

**BIMBINGAN DAN KONSELING INDIVIDU DALAM MENINGKATKAN
KEBERMAKNAAN HIDUP WANITA TUNA SUSILA DI PANTI
PELAYANAN SOSIAL WANITA “WANODYATAMA” SURAKARTA.**



Oleh :
Muhamad Abdul Kohar, S. Kom.I
1520311036

TESIS

**Diajukan Kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh
Gelara Master Of Arts (M.A)**

**Program Studi Interdisciplinary Islamic Studies
Konsentrasi Bimbingan dan Konseling Islam**

**YOGYAKARTA
2017**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhamad Abdul Kohar, S. Kom. I
NIM : 1520311036
Jenjang : Magister
Program Studi : Interdisciplinary Islamic Studies
Konsentrasi : Bimbingan dan Konseling Islam

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 15 Mei 2017

Saya yang menyatakan,



Muhamad Abdul Kohar, S. Kom. I

NIM : 1520311036

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhamad Abdul Kohar, S. Kom. I
NIM : 1520311036
Jenjang : Magister
Program Studi : Interdisciplinary Islamic Studies
Konsentrasi : Bimbingan dan Konseling Islam

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 15 Mei 2017

Saya yang menyatakan,



Muhamad Abdul Kohar, S. Kom. I

NIM : 1520311036

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



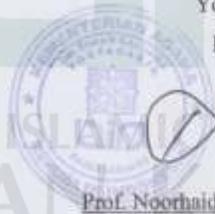
KEMENTERIAN AGAMA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
PASCASARJANA

PENGESAHAN

Tesis berjudul : BIMBINGAN DAN KONSELING INDIVIDU DALAM
MENINGKATKAN KEBERMAKNAAN HIDUP WANITA
TUNA SUSILA DI PANTI PELAYANAN SOSIAL WANITA
"WANODYATAMA" SURAKARTA.
Nama : Muhamad Abdul Kohar, S. Kom.I
NIM : 1520311036
Prodi : Interdisciplinary Islamic Studies
Konsentrasi : Bimbingan dan Konseling Islam
Tanggal Ujian : 04 Agustus 2017

telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Master of Arts.

Yogyakarta,
Direktur



Prof. Noorhaidi, M.A., M.Pd., Ph.D.

NIP : 19711207 199503 1 002

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul : BIMBINGAN DAN KONSELING INDIVIDU DALAM
MENINGKATKAN KEBERMAKNAAN HIDUP WANITA
TUNA SUSILA DI PANTI PELAYANAN SOSIAL WANITA
"WANODYATAMA" SURAKARTA.

Nama : Muhamad Abdul Kohar, S. Kom.I
NIM : 1520311036
Prodi : Interdisciplinary Islamic Studies
Konsentrasi : Bimbingan dan Konseling Islam

telah disetujui tim penguji ujian munaqosah

Ketua : Dr. Roma Ulinnuha, M.Hum.
Pembimbing/Penguji : Dr. Imam Mujahid, M.Pd.
Penguji : Dr. Nurus Saadah, P.Si., M.Psi.

Dr. Roma Ulinnuha
(*RU*)
(*NS*)

Diuji di Yogyakarta pada hari Jum'at, tanggal 04 Agustus 2017

Waktu : 13.00 – 14.30 WIB
Hasil/Nilai : *92/A-*
IPK : *3.82*
Predikat : *Memuaskan / Sangat Memuaskan / Cumlaude.*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Direktur Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum. wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul :

**BIMBINGAN DAN KONSELING INDIVIDU DALAM MENINGKATKAN
KEBERMAKNAAN HIDUP WANITA TUNA SUSILA DI PANTI
PELAYANAN SOSIAL WANITA "WANODYATAMA"
SURAKARTA.**

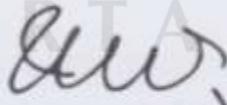
Yang ditulis oleh :

Nama : Muhamad Abdul Kohar, S. Kom. I
NIM : 1520311036
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Interdisciplinary Islamic Studies
Konsentrasi : Bimbingan dan Konseling Islam

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Master Of Arts (M.A).

Wassalamu'alaikum. wr. wb.

Yogyakarta, 31 Mei 2017
Pembimbing


Dr. Imam Mujahid, M. Pd.

ABSTRAK

Kohar, “Bimbingan dan konseling individu dalam meningkatkan kebermaknaan hidup wanita tuna susila di panti pelayanan sosial wanita “wanodyatama” Surakarta”. Tesis, Program Studi Interdisciplinary Islamic Studies dengan konsentrasi Bimbingan dan Konseling Islam, Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, Pembimbing ; Dr. Imam Mujahid, M. Ag.

Kebermaknaan hidup bagi seseorang khususnya wanita sangat penting, karena menjadi dasar akan segala langkah dan perilaku yang dia lakukan. Wanita yang tidak dapat menemukan kebermaknaan hidupnya dengan baik akan cenderung berperilaku negatif dan tidak memperhatikan norma-norma yang berlaku, seperti wanita yang menganggap prostitusi sebagai jalan pintas dalam menghadapi permasalahan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendiskripsikan dan menganalisis terkait bimbingan dan konseling individu dalam meningkatkan kebermaknaan hidup wanita tuna susila di panti pelayanan sosial wanita “wanodyatama” Surakarta. Manfaat penelitian ditinjau secara teoritis dan praktik. Manfaat teoritis diharapkan dapat memperkaya khazanah keilmuan bimbingan konseling individu khususnya. Manfaat praktis hasil penelitian, sebagai sumbangan gagasan dan menambahkan ilmu tentang bimbingan dan konseling individu dalam meningkatkan kebermaknaan hidup wanita tuna susila.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus (*case study*). Data diperoleh melalui wawancara mendalam, pengamatan terstruktur, dan studi dokumentasi. Keabsahan data dilakukan melalui triangulasi sumber dan metode. Analisis data menggunakan model analisis interaktif Miles & Huberman yang dilakukan melalui empat kegiatan, yaitu: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bimbingan dan konseling individu sangat efisien dalam meningkatkan kebermaknaan hidup penerima manfaat. Penerima manfaat yang tidak dapat menemukan makna hidupnya dengan baik setelah dibimbing dengan belajar berkomitmen, pembiasaan perilaku positif mereka dapat memahami diri sendiri secara mendalam dengan mengganti pemikiran yang irasional menjadi rasional. Untuk menunjang bimbingan dan konseling individu pembimbing juga memberikan kegiatan terarah seperti : bimbingan kelompok, ESQ dan renungan malam. Secara umum tahapan proses bimbingan dan konseling individu ada 4 tahap, yaitu : 1) tahap assesmen, 2) tahap perencanaan dan pelaksanaan, 3) tahap penyaluran dan 4) tahap lanjutan. Setelah dilakukannya bimbingan dan konseling individu para penerima manfaat mampu mengerti dan mempunyai gambaran yang jelas tentang maksud dan tujuan hidupnya, sehingga para wanita tuna susila dapat hidup dimasyarakat dengan baik sesuai dengan norma-norma yang berlaku.

Kata Kunci : bimbingan dan konseling Individu, kebermaknaan hidup dan wanita tuna susila.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan tanpa hambatan yang berarti. Shalawat serta salam semoga senantiasa terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW atas segala petunjuk dan bimbingannya dalam menjalankan ajaran islam secara kafaah. Semoga kelak diakhirat, kita termasuk umatnya yang layak mendapatkan syafaatnya. *Amīn*.

Penyusunan tesis ini merupakan kajian singkat mengenai **“BIMBINGAN DAN KONSELING INDIVIDU DALAM MENINGKATKAN KEBERMAKNAAN HIDUP WANITA TUNA SUSILA DI PANTI PELAYANAN SOSIAL WANITA “WANODYATAMA” SURAKARTA”**. Tesis ini penulis ajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Magister dalam Ilmu Agama Islam program studi Interdisciplinary Islamic Studies konsentrasi Bimbingan Konseling Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa penyusunan tesis ini tidak akan terwujud tanpa adanya bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terima kasih dan penghargaan yang terhormat kepada:

1. Prof. Drs. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D., selaku Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ro’fah, BSW., M.A., Ph.D., selaku Koordinator Program Studi Magister (S2) Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Dr. Imam Mujahid, M.Pd., selaku pembimbing tesis yang dengan arif dan bijaksana telah meluangkan waktunya untuk membimbing , mengarahkan penulis guna menyelesaikan penulisan tesis ini.

5. Seluruh dosen dan karyawan Prodi Interdisciplinary Islamic Studies Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah banyak membantu dan memberikan kemudahan dalam menyelesaikan penulisan tesis ini.
6. Kepala Panti beserta para Peksos dan keluarga besar Panti Pelayanan Sosial Wanita “Wanodyatama” Surakarta yang telah banyak membantu penulis dalam proses penelitian tesis ini.
7. Para penerima manfaat di Panti Pelayanan Sosial Wanita “Wanodyatama” Surakarta yang selalu menginspirasi dan memberikan pembelajaran berharga bagi penulis.
8. Bapak, Ibu dan mertuaku yang senantiasa mendoakan dan memberikan kasih sayang serta mendukung untuk selalu menjadi seorang pembelajar.
9. Istriku yang selalu memotivasi dan mendukung dalam proses menyelesaikan penelitian.
10. Teman-teman mahasiswa kelas BKI Non Reguler A yang selalu memberikan semangat bagi penulis untuk menyelesaikan tesis ini.

Kepada semua pihak, semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima Allah SWT dan mendapatkan limpahan rahmat dari-Nya. Tiada kata yang pantas penulis ucapkan selain rasa terima kasih yang sebesar-besarnya dan rasa syukur atas selesainya penulisan tesis ini. saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan. Semoga penulisan tesis ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi semua pihak pada umumnya. *Amīn... ya Rabbal ‘Alamīn.*

Yogyakarta, 13 Juni 2017

Hormat saya,

Muhamad Abdul Kohar, S. Kom.I

NIM. 1520311036

PERSEMBAHAN

Karya tesis ini dipersembahkan kepada:

1. Bapak, ibu dan mertuaku tersayang.
2. Istriku tercinta
3. Saudara-saudaraku tercinta
4. Rekan-rekanku DEKAMedia yang saya banggakan
5. Prodi Interdisciplinary Islamic Studies Jurusan Bimbingan Konseling Islam.
6. Almamaterku Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Nusa, Bangsa dan Dienku.



MOTTO HIDUP

- ✓ Tidaklah mereka mengetahui, bahwasanya Allah menerima taubat dari hamba-hamba-Nya dan menerima zakat dan bahwasanya Allah Maha Penerima taubat lagi Maha Penyayang. (QS. At taubah : 104)
- ✓ Belajarlah mengalah sampai tak seorangpun yang bisa mengalahkanmu, Belajarlah merendah sampai tak seorangpun yang bisa merendahkanmu (Gobind Vashdev)
- ✓ Sebuah tantangan akan selalu menjadi beban jika itu hanya dipikirkan, sebuah cita-cita juga akan menjadi beban jika itu hanya di angan-angan.
- ✓ Jangan takut melangkah, karena jarak 1000 mil dimulai dengan langkah pertama.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
PENGESAHAN DIREKTUR.....	iv
DEWAN PENGUJI	v
NOTA DINAS PEMBIMBING	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	x
MOTTO	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian.....	9
E. Kajian Pustaka	10
F. Sistematika Pembahasan	15
BAB II : KAJIAN TEORI.....	17
A. Kebermaknaan Hidup	17
1. Pengertian Kebermaknaan Hidup.....	17
2. Nilai-Nilai dalam Kebermaknaan Hidup.....	19
3. Aspek-Aspek dalam Kebermaknaan Hidup	22
B. Wanita Tuna Susila	24
1. Pengertian Wanita Tuna Susila	24
2. Faktor-Faktor Penyebab Munculnya Wanita Tuna Susila.....	26
3. Dampak Keberadaan Wanita Tuna Susila bagi Masyarakat	27
C. Bimbingan dan Konseling Individu	28
1. Pengertian Bimbingan dan Konseling Individu	29
2. Tujuan dan Fungsi Bimbingan dan Konseling	35
3. Teknik-Teknik Pendekatan dalam Bimbingan dan Konseling.....	36
4. Jenis-Jenis Layanan dan Kegiatan Bimbingan dan Konseling.....	42

BAB III : METODE PENELITIAN	50
A. Jenis Penelitian	50
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	53
C. Subjek Penelitian.....	54
D. Sumber Data	55
E. Teknik Pengumpulan Data	56
F. Keabsahan Data.....	62
G. Teknik Analisis Data	63
BAB IV : TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	66
A. Gambaran Umum Panti Pelayanan Sosial Wanita “Wanodyatama” Surakarta	66
1. Profil Panti	66
2. Rencana Program, Indikator dan Kinerja	71
3. Kegiatan.....	74
B. Hasil Penelitian	84
1. Aspek-Aspek dalam meningkatkan kebermaknaan hidup Penerima Manfaat (Wanita Tuna Susila) di Panti Pelayanan Sosial Wanita “Wanodyatama” Surakarta.....	84
2. Urgensi Bimbingan dan konseling individu dalam meningkatkan kebermaknaan hidup Wanita Tuna Susila di Panti Pelayanan Sosial Wanita “Wanodyatama” Surakarta.	87
3. Pelaksanaan bimbingan dan konseling individu dalam meningkatkan kebermaknaan hidup Wanita Tuna Susila di Panti Pelayanan Sosial Wanita “Wanodyatama” Surakarta	90
C. Pembahasan	105
BAB V : PENUTUP	124
A. Kesimpulan	124
B. Saran	125
DAFTAR PUSTAKA	137

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Komponen-komponen Analisis Data : Model Interaktif,	64
Gambar 2	Struktur Organisasi Sumber : Pergub Prov. Jateng No. 111 Th 2010, Tgl 1 Nopember 2010.....	70



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pedoman Wawancara
- Lampiran 2 Struktur Organisasi Panti Pelayanan Sosial Wanita
"Wanodyatama" Surakarta
- Lampiran 3 JFU Pegawai Panti Pelayanan Sosial Wanita "Wanodyatama"
Surakarta
- Lampiran 4 Alur Pelayanan Penerima Manfaat Panti Pelayanan Sosial
Wanita "Wanodyatama" Surakarta
- Lampiran 5 Matrik Keberhasilan Kinerja Panti Pelayanan Sosial Wanita
"Wanodyatama" Surakarta
- Lampiran 6 Standar Operasional Prosedur Panti Pelayanan Sosial Wanita
"Wanodyatama" Surakarta
- Lampiran 7 Jadwal Kegiatan Pelayanan dan Rehabilitasi Sosial tahun 2017
Penerima Manfaat (Kelas A) Panti Pelayanan Sosial Wanita
"Wanodyatama" Surakarta
- Lampiran 8 Jadwal Kegiatan Pelayanan dan Rehabilitasi Sosial tahun 2017
Penerima Manfaat (Kelas B) Panti Pelayanan Sosial Wanita
"Wanodyatama" Surakarta
- Lampiran 9 Data Penyaluran Penerima Manfaat Tahun 2016
- Lampiran 10 Identitas Penerima Manfaat Panti Pelayanan Sosial Wanita
"Wanodyatama" Surakarta Tahun 2016
- Lampiran 11 Maklumat Panti Pelayanan Sosial Wanita "Wanodyatama"
Surakarta
- Lampiran 12 Daftar Menu Makanan Panti Pelayanan Sosial Wanita
"Wanodyatama" Surakarta 2017
- Lampiran 13 Berita Acara Seminar Proposal Tesis
- Lampiran 14 Surat Kesediaan Menjadi Pembimbing Tesis
- Lampiran 15 Kesiediaan Menjadi pembimbing Tesis

- Lampiran 16 Surat Permohonan Ijin Penelitian
- Lampiran 17 Surat Rekomendasi Penelitian dari Badan Kesatuan bangsa dan Politik Yogyakarta
- Lampiran 18 Surat Izin Penelitian dari Dinas Sosial Provinsi Jawa Tengah
- Lampiran 29 Foto Kegiatan Panti Pelayanan Sosial Wanita “Wanodyatama” Surakarta
- Lampiran 30 Daftar Riwayat Hidup Penulis.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia sebagai makhluk ciptaan Allah SWT, dan juga sebagai makhluk sosial tidak akan bisa hidup seorang diri, sebagai makhluk sosial manusia pasti membutuhkan orang lain untuk kelangsungan hidupnya. Kebermaknaan hidup seseorang sangatlah penting karena dapat menjadi dasar akan segala langkah yang dia lakukan. Di tengah zaman yang semakin modern, teknologi yang semakin canggih banyak tenaga manusia yang digantikan dengan tenaga mesin dan lapangan pekerjaan juga semakin sempit. Hal tersebut membuat banyak orang kesulitan dalam mencari rezeki untuk mencukupi kebutuhan.

Hal tersebut membuat banyak orang tidak menghiraukan kebermaknaan hidupnya dengan baik dan merasa tidak ada gunanya melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Kehilangan kebermaknaan hidup dapat dialami oleh siapa saja termasuk para wanita yang mendapat permasalahan yang begitu rumit. Hilangnya makna hidup akan membuat para wanita tidak memiliki arah dan tujuan yang jelas dalam hidupnya dan mereka tidak tahu apa yang harus dilakukan. Kegagalan dalam menemukan dan memahami makna hidup ini akan menimbulkan rasa frustrasi dan kehampaan, Hal ini ditandai dengan munculnya emosi-emosi negatif seperti perasaan hampa, bosan, putus asa, merasa tidak memiliki tujuan hidup, dan merasa tidak berarti. Emosi negatif

tersebut akan melemahkan sikap para wanita dalam menghadapi kesulitan hidupnya.¹

Selain itu mereka juga lupa akan hakikat diri bahwa ia adalah hamba Allah SWT yang seharusnya mentaati segala perintah dan menjauhi segala larangan-Nya. Akan tetapi mereka cenderung mencari jalan pintas seperti memilih terjun ke dunia prostitusi. Pilihan tersebut dipilih karena mereka tidak lagi memikirkan kebermaknaan hidupnya dan menganggap prostitusi adalah jalan pintas untuk melangsungkan kehidupannya walaupun dengan mengorbankan harga diri dengan bekerja sebagai pekerja seks komersial.

Prostitusi merupakan fenomena sosial yang selalu hadir dan berkembang di setiap putaran roda zaman dan keadaan. Pembahasan tentang prostitusi tidak pernah selesai dikupas, apalagi dihapuskan. Walaupun demikian, dunia prostitusi setidaknya bisa mengungkapkan banyak hal tentang sisi gelap kehidupan manusia. Industri bisnis seks mencakup berbagai macam pekerjaan, seperti : prostitusi, pornografi, saluran-saluran telepon seks, panti pijat, dan penari telanjang dan masih banyak lagi. Para wanita di dalam bisnis seks bekerja di berbagai macam lingkungan atau tempat, termasuk rumah bordil, bar, hotel, dan lingkungan jalan-jalan tertentu. Kenyataannya, bahwa permasalahan ini selalu berkembang dan semakin meluas.

Berbagai alasan dan sebab yang membuat seseorang terjun ke dunia prostitusi, kebanyakan dari mereka alasannya adalah karena kebutuhan ekonomi. Memang alasan dalam mencukupi kebutuhan ekonomi memang

¹ Kharisma, dkk, "Konsep Diri Dan Kebermaknaan Hidup Pada Remaja Di Panti Asuhan" (online) dalam <http://id.portalgaruda.org/index.php?ref=browse&mod=viewarticle&article=3854>, Jurnal Proyeksi, Vol. 6 (2) 2011, diakses pada tanggal 10 Februari 2017

menjadi salah satu alasan hampir semua pelacur jika ditanya mengapa dirinya rela menjual diri. Namun, ada informasi menarik, ternyata tidak semua wanita tuna susila menjual diri karena masalah ekonomi. Ada juga yang melakukan perbuatan tersebut karena gaya hidup.

Rano dalam Muslim Daily.net mengungkapkan Seperti yang dijelaskan oleh Sr, tarifnya sekali melayani adalah 120 ribu. Dalam sehari ia bisa melayani lima pelanggan. Uang bersih yang ia terima setelah dipotong untuk keamanan dan hotel yaitu 100 ribu. Berarti dalam sehari ia bisa membawa pulang 500 ribu. Saat ditanya “Berarti mbak kaya ?” ia menjawab “Iya mas, di desa saya memiliki beberapa sawah, dan ada juga mbak (pelacur) disini yang punya mobil banyak.” ujarnya. Pendapat senada juga disampaikan oleh pelacur yang bernama In. Sering mangkal di hotel TK asal Jawa Timur uang yang ia terima sangat banyak namun gaya hidupnya juga tak bisa dikontrol ibarat mau beli apa tinggal tunjuk sana tunjuk sini.²

Sosiolog Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta Musni Umar dalam koran tempo mengatakan maraknya perdagangan seks komersial artis tak lepas dari tuntutan kehidupan glamor yang kerap tidak diikuti dengan penghasilan memadai. Sehingga, untuk memenuhi kebiasaan gaya hidup, beberapa di antaranya mencari penghasilan tambahan lewat praktik prostitusi di kalangan elit. Disebutkannya, Artis-artis ini selalu tergoda untuk hidup dalam kemewahan. Padahal, tidak tiap hari mereka ini mendapatkan job dan menghasilkan uang banyak. Maka, untuk memenuhi kebiasaannya itu, mereka pun akhirnya berkecimpung di dunia prostitusi itu. Yang dikhawatirkan menurut Umar, biasanya apa yang dilakukan artis cenderung jadi panutan. Sehingga dicemaskan jika seseorang ingin hidup mewah, tidak perlu menjadi

² Rano, “Gaya Hidup Dorong Maraknya Prostitusi Artis” dalam solo. Muslimdaily.net, di akses 11 Oktober 2016

orang pintar, melainkan cukup dengan masuk dunia hiburan dan menjual diri dengan kemolekan tubuh.³

Hasil liputan saudara bambang dalam koran Kompas mengenai para remaja yang menjadi wanita tuna susila di Salatiga.

Bambang dalam Kompas mengatakan Kota Salatiga, Jawa Tengah sebenarnya hanya kota kecil terletak di tengah-tengah antara Semarang Solo. Kendati tak memiliki lokalisasi prostitusi, namun bisnis esek-esek ternyata tumbuh subur bak jamur di musim penghujan. Sebagaimana diketahui, dalam reportase dua hari berturut-turut, terdapat gambaran tentang prostitusi di wisata Bandungan, Kabupaten Semarang. Tertarik dengan kondisi sosial itu, maka penelusuran ke kota Salatiga sepertinya layak digelar. Tak jauh berbeda dengan Bandungan, di Salatiga prostitusi juga dikemas dalam bisnis hiburan karaoke. Selayaknya tempat karaoke, bisa dipastikan erat hubungannya dengan minuman keras (Miras) dan gadis usia muda yang bertugas sebagai pemandu karaoke (PK).⁴

Selain itu bukti tentang meningkatnya permasalahan prostitusi bisa dilihat dalam kasus-kasus yang terdapat di media massa seperti, internet, televisi, koran dan lain sebagainya. Belum lagi mengenai kasus artis-artis yang selama ini menjadi primadona para masyarakat yang terjun ke dunia prostitusi. Tentunya permasalahan tersebut sangatlah meresahkan masyarakat luas, karena semakin meningkatnya prostitusi hal itu juga semakin rawan berpengaruh terhadap para generasi bangsa. Hal itu bisa dilihat dari banyaknya kasus para remaja yang terjerumus ke dunia prostitusi.

Salah satu contoh dampak yang timbul pada generasi bangsa adalah kasus hasil liputan saudara Riva dalam koran Tribun Jateng yang berjudul “*Astaga, Kumpulan Status dan Foto yang Diunggah Anak-anak SD Ini Bikin*

³ Panji, “Gaya Hidup Menjadi Tuntutan” dalam *Tempo*, Jumat 11 Desember 2015.

⁴ Bambang, “menguak prostitusi di kota Salatiga melampirkan nafsu syahwat” dalam *Kompas*, 17 Juni 2015.

Miris". Yang isinya para anak SD yang mengunggah foto dan pose seperti orang dewasa, dimana pose tersebut sebenarnya hanya pantas dilakukan oleh pasangan suami istri.⁵ Melihat kejadian tersebut tentu sangatlah mengkhawatirkan apabila dibiarkan saja. Walaupun para masyarakat Indonesia memandang prostitusi itu negatif dan menganggap mereka yang bekerja sebagai pekerja seks komersial sebagai sampah masyarakat, prostitusi selalu berkembang dan meluas.

Terkait kebermaknaan hidup itu adalah penghayatan individu dalam menemukan sesuatu yang berharga atau sangat penting bagi individu tersebut, dimana hal tersebut memberikan alasan individu untuk hidup. Makna hidup memberikan nilai dan tujuan bagi seseorang untuk menjalani hidup dan berjuang untuk mencapainya ataupun mempertahankannya.⁶ Dari pemaparan tersebut dapat disimpulkan bahwa kebermaknaan hidup para wanita tuna susila sangatlah penting untuk dibimbing dan dibina supaya wanita tuna susila dapat mencapai kebermaknaan hidup hakiki sebagai hamba Allah SWT.

Di sisi lain pemerintah memiliki lembaga rehabilitasi untuk orang-orang yang bermasalah seperti di atas. Salah satu upaya untuk mengatasi masalah wanita tuna susila ini adalah melalui program atau layanan pembinaan di Panti Pelayanan Sosial Wanita "Wanodyatama" Surakarta yang sebelumnya bernama Balai Rehabilitasi Sosial Wanita Utama Surakarta. Panti Pelayanan Sosial Wanita "Wanodyatama" Surakarta ini adalah unit pelaksana teknis Dinas

⁵ Riva, "Astaga, Kumpulan Status dan Foto yang Diunggah Anak-anak SD Ini Bikin Miris", dalam *Tribun Jateng*. Sabtu 24 September 2016, 5.

⁶ Siska Marlina Lubis, Sri Maslihah "Analisis Sumber-Sumber Kebermaknaan Hidup Narapidana Yang Menjalani Hukuman Seumur Hidup", *Jurnal Psikologi Undip* Vol. 11, No.1, April 2012, 31.

Kesejahteraan Sosial Propinsi Jawa Tengah yang berada di jln. Rajiman No. 624 Surakarta. Panti tersebut menangani dan merehabilitasi para wanita pelaku prostitusi. Dan para wanita tuna susila disana disebut dengan nama Penerima Manfaat (PM). Penerima Manfaat yang dibina di Panti ini adalah hasil penertiban (Razia) satpol PP, kepolisian dan Dinas Sosial Kota/ Kabupaten di Provinsi Jawa Tengah agar bersedia mengikuti program pelayanan dan rehabilitasi sosial.

Panti tersebut bertugas memberikan pelayanan rehabilitasi sosial yang meliputi pembinaan fisik, mental, sosial serta mengubah sikap dan tingkah laku Penerima Manfaat. Panti Wanodyatama ini juga memberikan pelatihan ketrampilan dan resosialisasi serta pembinaan lanjut bagi para wanita tuna susila agar mampu berperan aktif dalam kehidupan bermasyarakat. Sedangkan keterampilan yang diadakan oleh Panti Wanodyatama ini yakni ketrampilan memasak, menjahit, salon, dan mewarnai kain dan beberpa keterampilan lain. Tujuan operasional dari pembinaan melalui Panti Pelayanan Sosial Wanita "Wanodyatama" Surakarta ini adalah : (1) Memberikan pembinaan terhadap tata kehidupan para penerima manfaat dalam kehidupan dan penghidupan secara normatif, (2) Mengembangkan pemulihan kembali harga diri, kepercayaan diri , dan tanggung jawab sosial, kemauan dan kemampuan para penerima manfaat agar dapat melaksanakan fungsi sosialnya secara wajar dalam kehidupan di masyarakat. Oleh karena itu Panti Pelayanan Sosial Wanita "Wanodyatama" Surakarta ini memiliki tanggung jawab yang besar dalam

menjadikan para penerima manfaat menjadi pribadi yang baik dan unggul serta mampu bersosial dimasyarakat.⁷

Pada hakikatnya seseorang yang pernah berprofesi sebagai wanita tuna susila belum tentu berujung pada ketidakmampuan mereka mencapai makna hidup yang mengakibatkan dampak psikologis yang negatif. Sesulit apapun kondisi yang harus dihadapi seseorang, tidak menutup kemungkinan seseorang mencapai kebermaknaan hidupnya. Kebermaknaan hidup yang mengakibatkan seseorang merasa bahagia, merasakan arti hidupnya, termotivasi dan bersemangat untuk menjalani kehidupannya yang lebih baik meskipun dia pernah menjalani kehidupan yang buruk.

Dalam menerapkan bimbingan dan konseling agar efektif untuk menjadikan wanita tuna susila menjadi makhluk sosial yang baik memiliki kebermaknaan hidup yang positif, memang membutuhkan cara yang tepat dan metode yang sesuai agar permasalahan yang diderita oleh wanita tuna susila dapat di selesaikan. Dengan latar belakang dari individu yang kurang berpendidikan, lemah ekonomi, mental yang tertekan dan iman yang lemah, pastinya sangat sulit dalam melakukan bimbingan dan konseling. Oleh karena itu pembimbing memerlukan cara yang tepat agar bimbingan benar-benar mampu menjadi metode yang mampu menghasilkan pribadi yang baik serta menjadi metode yang di unggulkan di Pantii.

Melihat latar belakang para wanita tuna susila seperti diatas layanan bimbingan yang sesuai adalah layanan bimbingan dan konseling individu.

⁷ Jahid Imam Mudien, "Efektifitas layanan bimbingan kelompok di balai rehabilitasi sosial wanita utama surakarta", Skripsi (Surakarta : IAIN Surakarta, 2015), I : 6.

Bimbingan dan konseling ini adalah suatu bimbingan yang diberikan oleh seorang ahli (konselor) kepada individu untuk membantu individu tersebut dalam menghadapi dan memecahkan permasalahan individu secara pribadi, seperti penyesuaian diri, menghadapi konflik dan pergaulan⁸.

Dari pemaparan tersebut mengenai semakin banyaknya para perempuan yang kehilangan akan makna hidupnya dan terjun ke dunia prostitusi dan sangat berdampak buruk bagi para generasi bangsa. Maka peneliti tertarik untuk melakukan kajian yang lebih mendalam mengenai bimbingan dan konseling individu dalam meningkatkan kebermaknaan hidup wanita tuna susila di Panti Pelayanan Sosial Wanita "Wanodyatama" Surakarta. Penelitian ini mencoba memfokuskan pada proses pemberian bimbingan dan konseling secara individu kepada penerima manfaat untuk meningkatkan kebermaknaan hidup yang diberikan oleh pembimbing kepada wanita tuna susila.

B. Rumusan Masalah

Agar masalah yang diteliti lebih terarah pada hal-hal sekitar permasalahan dan sasaran yang dimaksud, maka masalah yang akan dibahas pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Apa saja aspek-aspek dalam meningkatkan kebermaknaan hidup wanita tuna susila di Panti pelayanan sosial wanita "Wanodyatama" Surakarta?
2. Mengapa bimbingan dan konseling individu digunakan sebagai cara yang tepat dalam meningkatkan kebermaknaan hidup wanita tuna susila di Panti pelayanan sosial wanita "Wanodyatama" Surakarta?

⁸ Dewa Ketut Sukardi. *Pengantar Teori Konseling*. (Jakarta: Rieneka, 1993), 11.

3. Bagaimana proses bimbingan dan konseling individu yang dilakukan pendamping (Pegawai Peksos) di panti dalam meningkatkan kebermaknaan hidup wanita tuna susila?

C. Tujuan Penelitian

Melihat dari rumusan masalah yang telah dibuat, maka penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis aspek-aspek dalam meningkatkan kebermaknaan hidup wanita tuna susila di Panti pelayanan sosial wanita "Wanodyatama" Surakarta.
2. Untuk menganalisis kelebihan bimbingan dan konseling individu sehingga dianggap cara yang tepat dalam meningkatkan kebermaknaan hidup wanita tuna susila di Panti pelayanan sosial wanita "Wanodyatama" Surakarta.
3. Untuk menganalisis proses bimbingan individu yang dilakukan pendamping (Pegawai Peksos) di Panti Wanodyatama dalam meningkatkan kebermaknaan hidup wanita tuna susila.

D. Manfaat Penelitian

Sedangkan manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan dapat untuk memperdalam khasanah ilmu pengetahuan khususnya metode bimbingan dan konseling islam dalam meningkatkan kebermaknaan hidup wanita tuna susila.

- b. Dapat digunakan sebagai sumber referensi ilmiah dan bahan masukan bagi penelitian berikutnya tentang bimbingan individu dalam meningkatkan kebermaknaan hidup wanita tuna susila.

2. Manfaat Praktis

- a. Sebagai informasi tambahan dalam melakukan pengawasan terhadap konselor dalam melaksanakan kegiatan layanan bimbingan individu.
- b. Dapat dijadikan masukan kepada pembimbing atau pendamping khususnya di panti pelayanan sosial wanita "wanodyatama" Surakarta
- c. Sebagai bahan informasi yang berguna bagi wanita tuna susila untuk memahami maksud dan tujuan dari pemberian layanan oleh konselor, sehingga dapat mencapai tujuan yang diharapkan
- d. Sebagai bahan pertimbangan dan masukan awal bagi penelitian yang akan meneliti tentang bimbingan individu.

E. Kajian Pustaka

Berdasarkan pengamatan peneliti, kajian penelitian terkait topik tentang bimbingan individu dan wanita tuna susila memang sudah ada namun belum begitu banyak dilakukan oleh peneliti, beberapa contoh penelitian yang dapat peneliti paparkan antara lain :

Disertasi yang disusun oleh Lilis Patimah yang berjudul "*Pembinaan Agama Islam Bagi Wanita Mantan Pekerja Seks Komersial (Studi Kasus Balai Rehabilitasi Sosial Wanita Utama Surakarta dan Balai Rehabilitasi Sosial Wanodyatama Kendal)*". Penelitian ini membahas dan membandingkan terkait tentang model pembinaan agama Islam bagi wanita mantan pekerja seks

komersial di Balai Rehabilitasi Sosial Wanita Utama Surakarta dan Balai Rehabilitasi Sosial Wanodyatama Kendal. Hasil dari penelitian ini menunjukkan proses pembinaan agama di kedua balai rehabilitasi tersebut memiliki kesamaan langkah yakni dengan merumuskan terlebih dahulu komponen-komponen pembinaan yang meliputi tujuan pembinaan, materi pembinaan, metode pembinaan dan evaluasi pembinaan. Keempat komponen tersebut didukung oleh Pembina sebagai pendidik dalam membantu mantan PSK sebagai peserta didik dalam proses menemukan, mengalami dan menjadi pribadi yang mampu melakukan aktualisasi diri dengan baik.⁹

Tesis yang disusun oleh Sugiyanti yang berjudul *“Pengaruh Motivasi Bekerja dan Sumber Daya Personil Terhadap Prestasi Kerja pegawai pada Balai Rehabilitasi Sosial “Wanita Utama” Surakarta-1”*. Penelitian ini membahas dan bertujuan untuk mengetahui : 1) Pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi kerja pegawai pada Balai Rehabilitasi Sosial “Wanita Utama” Surakarta-1. 2) Pengaruh sumber daya personil terhadap prestasi kerja pegawai pada Balai Rehabilitasi Sosial “Wanita Utama” Surakarta-1. 3) Interaksi antara motivasi belajar dengan sumber daya personil terhadap prestasi kerja pegawai pada Balai Rehabilitasi Sosial “Wanita Utama” Surakarta-1. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa 1) terdapat pengaruh positif motivasi bekerja terhadap prestasi kerja pada Pegawai Balai Rehabilitasi Sosial “Wanita Utama” Surakarta-1.¹⁰

⁹ Lilis Patimah, “Pembinaan agama islam bagi wanita mantan pekerja seks komersial (Studi Kasus Balai Rehabilitasi Sosial Wanita Utama Surakarta dan Balai Rehabilitasi Sosial Wanodyatama Kendal)”, Disertasi (Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014).

¹⁰ Sugiyanti, “Pengaruh Motivasi Bekerja dan Sumber Daya Personil Terhadap Prestasi

Jurnal yang disusun oleh Hendra Setya Kurniawan yang berjudul “*Peran Balai Rehabilitasi Sosial Dalam Pelatihan Keterampilan Kerja Dan Pembinaan Mental Perempuan Mantan Pekerja Seks Komersial (Studi Kasus Di Balai Rehabilitasi Sosial “Wanita Utama” Surakarta)*” Penelitian ini membahas tentang peran balai secara umum dan faktor apa saja entah itu pendukung maupun penghambat yang mempengaruhi dalam kelancaran pembinaan mental dalam keterampilan kerja yang diberikan. Hasil dari penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa peran Balai Rehabilitasi Sosial “Wanita Utama” Surakarta dalam pembinaan mental dan pelatihan keterampilan kerja sebagai peran perencana sosial, peran penghubung, peran pendidik, dan peran pemberdayaan. Dalam pembinaan mental jenis kegiatannya meliputi: pembinaan Agama, bimbingan mental, budi pekerti, pembinaan karakter, dan ESQ. Sedangkan dalam pelatihan keterampilan kerja meliputi keterampilan memasak/boga, jahit, dan salon.¹¹

Jurnal yang disusun oleh Asmawati yang berjudul “*Pembinaan Wanita Tuna Susila Di Panti Sosial Karya Wanita Ruhui Rahayu Palangka Raya Provinsi Kalimantan Tengah*”. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pembinaan Wanita Tuna Susila (WTS) di Panti Sosial Karya Wanita Ruhui Rahayu Palangka Raya Propinsi Kalimantan Tengah, terkait dengan: perencanaan, pelaksanaan, keberhasilan, dan hambatan-hambatan yang

Kerja pegawai pada Balai Rehabilitasi Sosial “Wanita Utama” Surakarta-1”, Tesis (Surakarta : Universitas Sebelas Maret Surakarta, 2011).

¹¹ Hendra Setya Kurniawan, “Peran Balai Rehabilitasi Sosial Dalam Pelatihan Keterampilan Kerja Dan Pembinaan Mental Perempuan Mantan Pekerja Seks Komersial (Studi Kasus Di Balai Rehabilitasi Sosial “Wanita Utama” Surakarta)”, *Jurnal Unnes Civic Education* Journal no. 2 (Desember. 2014).

dijumpai. Hasil dari penelitian ini. Hasil analisis dari penelitian ini mengungkapkan bahwa di Panti Sosial Karya Wanita Ruhui Rahayu Palangka Raya: 1) Perencanaan program pembinaan WTS di sesuaikan dengan minat warga binaan dan kebutuhan masyarakat. 2) Dalam melaksanakan pembinaan, wanita tuna susila diberi kepercayaan untuk memilih keterampilan yang sesuai dengan bakat dan minatnya terhadap program-program keterampilan yang tersedia. Di samping itu, warga binaan juga diberikan pembinaan kepribadian yang terdiri atas pembinaan fisik, psikologi, mental spritual, dan keluarga. Pembinaan kepribadian merupakan materi wajib, 3) Keberhasilan program pembinaan wanita tuna susila dapat ditunjukkan dengan adanya mantan warga binaan yang sudah berhasil membuka usaha sendiri berupa salon, penjahit dan memasarkan produk-produk dari Panti Sosial Karya Wanita Ruhui Rahayu dan ada yang kembali menjadi ibu rumah tangga, namun demikian masih ada yang kembali sebagai wanita tuna susila.¹²

Skripsi yang disusun oleh Sri Handayani yang berjudul “*Efektifitas Program Pembinaan Eks Wanita Tuna Susila atau penerima manfaat di Balai Rehabilitasi Wanita Utama Surakarta*” Penelitian ini membahas seberapa efektif pelayanan dari berbagai bidang di Balai Rehabilitasi sosial Wanita Utama secara global.¹³

¹² Asmawati, “Pembinaan Wanita Tuna Susila Di Panti Sosial Karya Wanita Ruhui Rahayu Palangka Raya Provinsi Kalimantan Tengah”, *Jurnal Studi Agama dan Masyarakat STAIN Palangka Raya*. Volume 2. Nomor 1. (Juni 2008)

¹³ Sri Handayani, “Keefektifan Program Pembinaan Eks Wanita Tuna Susila di Balai Rehabilitasi Sosial Wanita Utama Surakarta”, Skripsi (Surakarta : Universitas Sebelas Maret Surakarta, 2010).

Skripsi yang disusun oleh Jahid Imam Mudien yang berjudul “*efektifitas layanan bimbingan kelompok di balai rehabilitasi sosial wanita utama surakarta*” dari penelitian ini layanan bimbingan kelompok terbukti efektif, hal ini dapat dilihat dari hasil analisis diperoleh nilai koefisien alpha untuk variabel efektifitas bimbingan kelompok sebesar 0,776 dan nilai koefisien alpha lebih besar dari $rt\ 5\% = 0,279$. Dan dibuktikan pula dengan tingginya frekuensi efektifitas layanan bimbingan kelompok sebesar (46orang) jika diprosentase sebanyak 92%, dan kategori sedang sebesar (4orang) jika diprosentase sebanyak 8%,rendah 0%. Dari pembuktian perhitungan tersebut dapat di simpulkan dengan prosentase yang sebanyak 92% membuktikan bahwa bimbingan kelompok di Balai Rehabilitasi Sosial Wanita Utama Surakarta Efektif.¹⁴

Dari beberapa penelitian diatas dapat dipahami bahwa penelitian terhadap bimbingan yang diberikan oleh pembimbing di Panti pelayanan sosial wanita “Wanodyatama” Surakarta kepada penerima manfaat terbukti efektif dan sangat berpengaruh terhadap perilaku penerima manfaat. Namun sejauh ini pengetahuan peneliti belum ada penelitian yang berfokus pada bagaimana proses bimbingan dan konseling individu dalam meningkatkan kebermaknaan hidup pada wanita tuna susila di Panti Pelayanan Sosial Wanita “Wanodyatama” Surakarta.

Penelitian ini sangat menarik karena mencoba menyadarkan para wanita tuna susila mengenai kebermaknaan hidup dimana para wanita tuna susila

¹⁴ *Ibid.*

sudah tidak memperhatikan akan makna hidupnya dan jumlah wanita yang menjadi wanita tuna susila selalu meningkat. Hal ini diharapkan agar memberikan kontribusi dan sumbangan baru dalam menangani para wanita tuna susila. Penulis juga akan melakukan pendalaman tentang kelebihan bimbingan dan konseling individu sehingga para pembimbing menggunakannya sebagai cara yang paling tepat dalam meningkatkan kebermaknaan hidup wanita tuna susila dan apa saja aspek-aspek yang perlu diperhatikan dalam meningkatkan kebermaknaan hidup wanita tuna susila.

F. Sistematika Pembahasan

Dalam rangka memberikan gambaran secara umum mengenai susunan tesis ini, penulis akan memamparkan sistematika pembahasan yang mencakup,

BAB I Berisi pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

BAB II Berisi kajian teoritis yang membahas tentang bimbingan dan konseling individu, kebermaknaan hidup dan wanita tuna susila.

BAB III Berisi metodologi penelitian yang membahas tentang jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, keabsahan data, dan analisis data.

BAB IV Berisi gambaran panti pelayanan sosial wanita “wanodyatama” Surakarta sebagai tempat penelitian yang berisi tentang sejarah, lokasi, struktur kepengurusan, sdm, visi dan misi, keadaan penerima manfaat, sarana dan prasarana, program pendampingan

dan mitra kerja dari lembaga-lembaga lain. Selain itu di bab ini juga berisi sajian data dan analisis mengenai aspek-aspek yang perlu diperhatikan dalam meningkatkan kebermaknaan hidup wanita tuna susila, kelebihan bimbingan dan konseling individu serta proses bimbingan dan konseling individu dalam meningkatkan kebermaknaan hidup wanita tuna susila

BAB V Berisi tentang kesimpulan dan saran. Setelah analisis diatas selesai dilakukan, maka sebagaimana lazimnya dalam suatu karya ilmiah akan dikemukakan beberapa kesimpulan dari penelitian dan uraian hasil keseluruhan guna menjawab pertanyaan pada rumusan masalah dan saran-saran kepada beberapa pihak terkait.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan terkait bimbingan dan konseling individu dalam meningkatkan kebermaknaan hidup wanita tuna susila di Panti pelayanan sosial wanita "Wanodyatama" Surakarta selama 5 bulan. Penulis menyimpulkan sebagai berikut :

Hasil menunjukkan bimbingan dan konseling individu sangat efisien dalam meningkatkan kebermaknaan hidup penerima manfaat. Penerima manfaat yang tidak dapat menemukan makna hidupnya dengan baik setelah dibimbing dengan belajar berkomitmen, pembiasaan perilaku positif mereka dapat memahami diri sendiri secara mendalam dengan mengganti pemikiran yang irasional menjadi rasional. Untuk menunjang bimbingan dan konseling individu pembimbing juga memberikan kegiatan terarah seperti : bimbingan kelompok, ESQ dan renungan malam. Dengan demikian aspek-aspek dalam meningkatkan kebermaknaan hidup antara lain : komitmen, perubahan sikap, makna hidup, pemahaman diri dan kegiatan yang terarah.

Bimbingan dan konseling individu perlu diberikan karena kebermaknaan hidup itu suatu hal yang sangat mendalam dalam diri seseorang. Selain itu akar masalah para penerima manfaat kebanyakan berdasar dari permasalahan pribadi seperti lemahnya iman, krisis mental, rendahnya pendidikan dan juga permasalahan yang mereka anggap sebagai aib atau keburukan mereka sendiri.

Pelaksanaan bimbingan dan konseling individu di Panti Wanodyatama para penerima manfaat mendapatkan pembimbing khusus dan bimbingan ini dilakukan secara langsung tatap muka antara pembimbing dengan penerima manfaat. Secara umum tahapan proses bimbingan dan konseling individu ada 4 tahap, antara lain : 1) tahap assesmen, 2) tahap perencanaan dan pelaksanaan, 3) tahap penyaluran dan 4) tahap lanjutan. Materi bimbingan yang diberikan pembimbing kepada penerima manfaat antara lain mengenai keagamaan, mental, keluarga, keterampilan dan norma-norma sosial. Tidak hanya itu saja, para pembimbing dalam proses bimbingan juga menanamkan motivasi, memberikan inspirasi dan memberikan keyakinan untuk sukses kepada para penerima manfaat. Setelah dilakukanya bimbingan dan konseling individu para penerima manfaat mampu mengerti dan mempunyai gambaran yang jelas tentang maksud dan tujuan hidupnya, sehingga para wanita tuna susila dapat hidup dimasyarakat dengan baik sesuai dengan norma-norma yang berlaku.

B. Saran

Dari beberapa kesimpulan tersebut, penulis memberikan saran kepada Panti pelayanan sosial wanita "Wanodyatama" Surakarta terkait tentang bimbingan dan konseling yang ada dipanti tersebut, antar lain :

1. Demi memaksimalkan bimbingan dan konseling, penulis memberikan masukan kepada para pembimbing agar selalu *uptodate* tentang teknik dan pendekatan dalam bimbingan dan konseling, karena dengan berbagai teknik dan pendekatan yang banyak dan selalu berkembang itu tentu akan sangat

membantu dalam proses bimbingan dan konseling di Panti pelayanan sosial wanita "Wanodyatama" Surakarta.

2. Melihat para wanita yang terjerumus ke dunia prostitusi semakin banyak penulis memberikan masukan kepada Panti untuk mencari lebih banyak lagi keterampilan yang dapat diajarkan pada penerima manfaat. Karena dengan banyaknya penerima manfaat tentunya mereka juga memiliki ketertarikan dan minat yang berbeda-beda.
3. Demi keberlangsungan hidup para penerima manfaat, penulis memberikan masukan kepada para penerima manfaat untuk selalu memanfaatkan dan mempelajari dengan sungguh-sungguh tentang apa saja yang diberikan oleh para pembimbing. Hal ini di karena apa yang diberikan para pembimbing itu akan sangat berguna dan membantu bagi kelangsungan hidup para penerima manfaat.
4. Untuk mendapatkan hasil bimbingan yang maksimal, penulis memberikan masukan kepada Dinas Sosial agar lebih tepat dalam membuat kebijakan terkait dengan memilih petugas sebagai konselor. Karena yang terjadi di Panti Wanodyatama Surakarta tidak sesuai dengan Permendiknas. Untuk dapat diangkat sebagai konselor, seseorang wajib memenuhi standar kualifikasi akademik dan kompetensi konselor yang berlaku secara nasional. Karena bidang pekerjaan yang dilakukan oleh para konselor hanya dapat dilakukan oleh mereka yang telah dipersiapkan secara khusus, melalui profesionalisasi, untuk melakukan pekerjaan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Kohar, Muhamad. *Bimbingan Pribadi Dalam Penanganan Korban Kekerasan Dan Pelecehan Seksual Pada Anak Di Yayasan Kakak Surakarta*, Skripsi, Surakarta : IAIN Surakarta 2015.
- Ahmadi, Abu. *Ilmu Jiwa Anak*, Semarang: Toha Putra, 1991.
- Asmawati. “Pembinaan Wanita Tuna Susila Di Panti Sosial Karya Wanita Ruhui Rahayu Palangka Raya Provinsi Kalimantan Tengah”, *Jurnal Studi Agama dan Masyarakat STAIN Palangka Raya*. Volume 2. Nomor 1. Juni 2008.
- Bambang. “Menguak Prostitusi Di Kota Salatiga Melampiaskan Nafsu Syahwat” *Kompas*, 17 Juni 2015.
- Corey, Gerald. *Teori dan Praktik Konseling dan Psikoterapi*, Cet. ke-7, Bandung : PT Refika Aditama, 2013.
- Danim Sudarwan, *Menjadi Peneliti Kualitatif*. Bandung : CV PUSTAKA SETIA. 2013.
- Djumhur, Moh. Surya. *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah (Guidance & Counseling)*, Bandung : CV. Ilmu, 1975.
- Guntina Komalasari, Eka Wahyuni, Karsih. *Teori dan Teknik Konseling*, Cet. ke-5. Jakarta : PT. Indeks, , 2014.
- Handayani, Sri. *Keefektifan Program Pembinaan Exs Wanita Tuna Susila di Balai Rehabilitasi Sosial Wanita Utama Surakarta*, Skripsi, Surakarta : Universitas Sebelas Maret Surakarta, 2010.
- Ibrahim. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung : Alfabeta, 2015.
- Imam Mudien, Jahid. “Efektifitas layanan bimbingan kelompok di balai rehabilitasi sosial wanita utama surakarta”, Skripsi, Surakarta : IAIN Surakarta, 2015.
- Indra Hasbi, *Potret Wanita Shalehah*, Jakarta : PENAMADANI. 2005.
- James Spradley P. *Participant observation*. New York: Holt, Rinehart and Winston, 1980.
- Ketut Sukardi, Dewa. *Pengantar Teori Konseling*. Jakarta: Rieneka, 1993.
- Kharisma, dkk. “Konsep Diri Dan Kebermaknaan Hidup Pada Remaja Di Panti Asuhan” (online) dalam <http://id.portalgaruda.org/index.php?ref=browse&mod=viewarticle&article>

[=3854](#), Jurnal Proyeksi, Vol. 6 (2) 2011, diakses pada tanggal 10 Februari 2017.

Laili Khoirun Nida, Fatma. “Peran Kecerdasan Spiritual dalam Pencapaian Kebermaknaan Hidup”, Jurnal KONSELING RELIGI: Jurnal Bimbingan Konseling Islam Vol. 4, No. 1, Juni 2013.

Lina. “Hubungan antara Kebermaknaan Hidup dengan Kemandirian pada Remaja” (online) dalam <http://id.portalgaruda.org/index.php?ref=browse&mod=viewarticle&article=123303> , Jurnal EMPATHY Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta Vol. 2 No. 3 Agustus 2012 diakses pada 10 Februari 2017.

Masdudi. *Bimbingan dan Konseling Perspektif Sekolah*, Cirebon: STAIN Press, 2008.

Miles, M.B., & Huberman, M.A. “Analisis data kualitatif. (Terjemahan Tjejep Rohendi Rohidi)”, Bandung: Remaja Rosda Karya 1992.

Moleong, Lexy J. *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002.

Mulyadi Mohammad, *Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, Yogyakarta : Publica Institute. 2012.

Nana Syaodih, Sukmadinata. *Metode penelitian pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007.

Nasution, S. *Metodologi penelitian naturalistik kualitatif*. Bandung: Tarsito, 2003.

Norman Denzin, K. & Lincoln, Yonna. S. *Handbook of qualitative research. (Second edition)*, London: Sage Publication, Inc, 2000.

Nurihsan, Achmad Juntika. “Strategi Layanan Bimbingan dan Konseling, Bandung: PT. Refika Aditama. 2007.

Panji. “Gaya Hidup Menjadi Tuntutan” *Tempo*, Jumat 11 Desember 2015.

Patimah, Lilis. *Pembinaan agama islam bagi wanita mantan pekerja seks komersial (Studi Kasus Balai Rehabilitasi Sosial Wanita Utama Surakarta dan Balai Rehabilitasi Sosial Wanodyatama Kendal)*, Disertasi, Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.

Prastowo Andi, *Memahami Metode-Metode Penelitian*. Jogjakarta : AR-RUZZ MEDIA. 2011.

- Prayitno & Erman Amti. *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: PT Rineka Cipta 2005.
- Putri Rachmadhani, Dian. “*Studi Deskriptif Persepsi Peserta Didik terhadap Guru Bimbingan dan Konseling dalam Pelaksanaan Layanan Konseling Individu*”, *Jurnal PSIKOPEDAGOGIA* Vol. 5 No. 1. 2016.
- Rano, “*Gaya Hidup Dorong Maraknya Prostitusi Artis*” www.solo.Muslimdaily.net, di akses 11 Oktober 2016.
- Rataudin, Ahmad. *Hubungan Kebermaknaan Hidup dengan Kinerja Anggota Dinar Vision di Perusahaan Plaza Dinar Malang*”, Skripsi, Malang : UIN Maulana Malik Ibrahim Malang 2013 .
- Riva. “*Astaga, Kumpulan Status dan Foto yang Diunggah Anak-anak SD Ini Bikin Miris*”, *Tribun Jateng*. Sabtu 24 September 2016.
- Salinan Lampiran Permendiknas Nomor 27 Tahun 2008 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Konselor.
- Setya Kurniawan, Hendra. “*Peran Balai Rehabilitasi Sosial Dalam Pelatihan Keterampilan Kerja Dan Pembinaan Mental Perempuan Mantan Pekerja Seks Komersial (Studi Kasus Di Balai Rehabilitasi Sosial “Wanita Utama” Surakarta)*”, *Jurnal Unnes Civic Education Journal* no. 2 Th. 2014.
- Siska Marliana Lubis, Sri Maslihah. “*Analisis Sumber-Sumber Kebermaknaan Hidup Narapidana Yang Menjalani Hukuman Seumur Hidup*”, *Jurnal Psikologi Undip* Vol. 11, No.1, April 2012.
- Siti Nurhidayah dan Nuri Hidayanti. “*Hubungan antara Ketabahan dan Locus Of Control External dengan Kebermaknaan Hidup pada Istri yang Bekerja di Bagian Sewing pada PT. Bosaeng Jaya Bantar Gebang Bekasi*” (online) dalam <http://id.portalgaruda.org/index.php?ref=browse&mod=viewarticle&article=94978>, *Jurnal Soul*, Vol. 2, No. 2, September 2009, diakses pada tanggal 10 Februari 2017.
- Sofyan, Willis. *Konseling Individual Teori dan Praktek*. Cet. ke-7. Bandung : ALFABETA, 2013
- Stephen Palmer, *Konseling dan Psikoterapi*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.2016.
- Sugiyanti, “*Pengaruh Motivasi Bekerja dan Sumber Daya Personil Terhadap Prestasi Kerja pegawai pada Balai Rehabilitasi Sosial “Wanita Utama” Surakarta-1*”, Tesis. Surakarta : Universitas Sebelas Maret Surakarta, 2011.
- Sugiyono. *Metode penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2007.

- Suharsimi, Arikunto. *Prosedur penelitian, suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Suherman. *Fokus Bimbingan Layanan dan Konseling*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya. 2014.
- Sukardi, Zamzani, Dardiri. *Penelitian kualitatif naturalistik*, Yogyakarta: Lembaga Penelitian Universitas Negeri Yogyakarta, 2006.
- Sukardi. *Penelitian kualitatif-naturalistik dalam pendidikan*. Yogyakarta: Usaha Keluarga, 2006.
- Sulistyarini, Mohammad Jauhar, “*Dasar – Dasar Konseling, Panduan Lengkap memahami Prinsip-Prinsip Pelaksanaan Konseling*”, Cet. ke-1. Jakarta : Prestasi Pustakarya, 2014.
- Sumanto, “*Kajian Psikologis Kebermaknaan Hidup*”, Buletin Psikologi, Volume 14 Nomor 2, Desember 2006.
- Sutoyo, Anwar. *Bimbingan Konseling Islami (Teori dan Praktik)*. Semarang : Pustaka Pelajar, 2007.
- Syaiful Rohim, “*Konsep Diri Eks Wanita Tuna Susila di Panti Sosial*” Jurnal Ilmu Komunikasi, Volume 8, Nomor 1, Januari-April 2010.
- Ta’adi, Novi Handayani, “*Hubungan pengetahuan dengan sikap wanita tuna susila dalam pencegahan infeksi menular seksual di desa s kabupaten pekalongan tahun 2014*” Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Kesehatan, Vol. XIV No. 1 APRIL 2015.
- Windy Dryden dan Rhena Branch. *The Fundamentals of rational emotif behavior therapy*, Second Edition. Inggris : Wiley. 2008.
- Yusuf Syamsu. *Psikologi Dan Pengembangan Diri*. Bandung: Rosda Karya. 2005.
- Zul Chairani, “*Efektivitas Terapi Menggambar Untuk Meningkatkan Kebermaknaan Hidup Warga Binaan Di Lembaga Pemasarakatan Narkotika Kelas Ila Yogyakarta*” (online) dalam <http://id.portalgaruda.org/index.php?ref=browse&mod=viewarticle&article=122900>, Jurnal Psikologi Terapan dan Pendidikan Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta Vol. 1 No. 1 Agustus 2013, diakses pada 10 Februari 2017.

**IDENTITAS PENERIMA MANFAAT
BAREHSOS “WANITA UTAMA” SURAKARTA
TAHUN 2016**

LATAR BELAKANG

NO	FAKTOR-FAKTOR MASALAH	JUMLAH
1.	TEKANAN EKONOMI	150
2.	BROKEN HOME	110
3.	KEPRIBADIAN	94
4.	LINGKUNGAN	76
	JUMLAH KESELURUHAN	430

DAERAH ASAL

NO	DAERAH ASAL	JUMLAH
1.	PURWODADI	2
2.	WONOGIRI	11
3.	SEMARANG	18
4.	SUKOHARJO	28
5.	PATI	5
6.	SURAKARTA	39
7.	NGAWI	7
8.	BOYOLALI	29
9.	MAGELANG	14
10.	WONOSOBO	5
11.	KLATEN	21
12.	KARANGANYAR	29
13.	CIREBON	2
14.	BANTEN	2
15.	TEGAL	48
16.	SRAGEN	16
17.	KENDAL	9
18.	BATANG	9

19.	PACITAN	5
20.	SALATIGA	7
21.	JAKARTA PUSAT	3
22.	CILACAP	5
23.	BANJAR NEGARA	5
24.	BLITAR	2
25.	PRAMBANAN	1
26.	PURWOREJO	6
27.	BANYUMAS	11
28.	PURWOKERTO	6
29.	SUBANG	1
30.	BREBES	6
31.	GROBOGAN	10
32.	BANTUL	4
33.	PEKALONGAN	28
34.	DEPOK	1
35.	JAKARTA TIMUR	1
36.	JEPARA	5
37.	BANJARMASIN	1
38.	WATES	1
39.	BLORA	6
40.	DEMAK	5
41.	JAKARTA BARAT	2
42.	PEMALANG	3
43.	PONOROGO	1
44.	BOGOR	2
45.	MADIUN	1
46.	KEBUMEN	1
47.	LAMPUNG	1
48.	TASIKMALAYA	1

49.	JEMBER	1
50.	REMBANG	2
51.	KEDIRI	1
	JUMLAH KESELURUHAN	430

DINSO PENGIRIM

NO.	TEMPAT WILAYAH	JUMLAH
1.	PURWODADI	1
2.	SEMARANG	17
3.	WONOGIRI	3
4.	SURAKARTA	159
5.	PATI	2
6.	MAGELANG	6
7.	SUKOHARJO	8
8.	TEGAL	56
9.	KLATEN	12
10.	SRAGEN	15
11.	PEKALONGAN	42
12.	PURWORWJO	3
13.	BATANG	6
14.	CILACAP	3
15.	BANYUMAS	28
16.	SALATIGA	2
17.	BOYOLALI	8
18.	MAGELANG	5
19.	KARANGANYAR	7
20.	JEPARA	1
21.	GROBOGAN	6
22.	BLORA	10
23.	TIDAK DI KETAHUI PENGIRIM	27
	JUMLAH KESELURUHAN	430

AGAMA

ISLAM	KRISTEN	HINDU	KATOLIK
409	17	1	6
JUMLAH KESELURUHAN		430	

PENDIDIKAN

NO	USIA	BH	SD	SMP	SMA	D3/S1
1.	15-20	6	31	43	13	1
2.	30-40	26	129	69	45	2
3.	50-60	12	40	9	4	
	TOTAL	44	200	121	61	3
JUMLAH KESELURUHAN		430				

USIA

NO	USIA	TOTAL
1.	15 Tahun - 20 Tahun	31 Orang
2.	21 Tahun - 25 Tahun	31 Orang
3.	26 Tahun - 30 Tahun	65 Orang
4.	31 Tahun - 35 Tahun	135 Orang
5.	36 Tahun - 40 Tahun	68 Orang
6.	41 Tahun - 45 Tahun	42 Orang
7.	46 Tahun - 50 Tahun	35 Orang
8.	51 Tahun - Keatas	23 Orang
	JUMLAH KESELURUHAN	430 Orang

Surakarta, 3 Januari 2017

Kepala
Balai Rehabilitasi Sosial
"Wanita Utama" Surakarta

Dra. ENDANG DWI ADIYANI, MM
NIP. 19590508 198503 2 006.

**JADWAL KEGIATAN PELAYANAN DAN REHABILITASI SOSIAL
TAHUN 2016 (KELAS A)
PENERIMA MANFAAT BALAI RESOS "WANITA UTAMA" SURAKARTA**

HARI/JAM	KEGIATAN	PETUGAS	KOORDINATOR PELAKSANA
<u>SENIN</u>			
04.45 - 05.30	Bangun Pagi, Sholat Subuh	Ibu Asrama	
05.30 - 06.15	Makan Pagi	Ibu Asrama/Petugas	Yanresos:
06.15 - 07.00	Pembinaan Ibu Asrama	Ibu Asrama/Petugas	Sawal
07.00 - 07.45	Bimbingan Asrama	Seksi Penyatuan	
07.45 - 08.30	Apel Pagi	Seksi Yanresos	Penyantunan:
08.30 - 09.45	Budi Pekerti	Dra. Sugiyanti	Sri Hartini, BA
09.45 - 10.00	Istirahat	Seksi Penyatuan	
10.00 - 11.30	Kamtibmas	Bapak Ribut	
11.30 - 13.00	Sholat Dzuhur dan Tauziah	Peksos & Sawal	
13.00 - 13.45	Makan Siang	Seksi Penyatuan	
13.45 - 15.15	Konselling Keluarga	Peksos	
15.15 - 16.00	Sholat Ashar dan Mandi Sore	Seksi Penyatuan	
16.00 - 17.45	Pembinaan Agama Islam	Kemenag Kota Surakarta	
17.45 - 18.30	Sholat Maghrib dan Makan Malam	Ibu Asrama	
18.30 - 19.15	Sholat Isya' dan Istirahat	Ibu Asrama	
19.15 - 21.00	Kegiatan Ketrampilan Penunjang	Ibu Asrama	
21.00 - 04.00	Istirahat, (Tidur Malam)	Ibu Asrama / Petugas Piket	
<u>SELASA</u>			
04.45 - 05.30	Bangun Pagi, Sholat Subuh	Ibu Asrama	Yanresos:
05.30 - 06.15	Makan Pagi	Ibu Asrama/Petugas	1. Joko Sumarno
06.15 - 07.00	Pembinaan Ibu Asrama	Ibu Asrama/Petugas	
07.00 - 07.45	Bimbingan Asrama	Seksi Penyatuan	
07.45 - 08.30	Apel Pagi	Seksi Yanresos	
08.30 - 09.45	Usaha Kesejahteraan Sosial	Sawal	
09.45 - 10.00	Istirahat	Seksi Penyantunan	Penyantunan:
10.00 - 11.30	Pemeriksaan Kesehatan	Seksi Penyantunan & Puskesmas	Sarmiyati
11.30 - 13.00	Sholat Dzuhur dan Tauziah	Peksos & Petugas	
13.00 - 13.45	Makan Siang	Seksi Penyantunan	
13.45 - 15.15	Konselling PM (Individu)	Peksos	
15.15 - 16.00	Sholat Ashar dan Mandi Sore	Seksi Penyantunan	
16.00 - 17.45	Pembinaan Mental	Sahid	
17.45 - 18.30	Sholat Maghrib dan Makan Malam	Ibu Asrama	

18.30 - 19.15	Sholat Isya' dan Istirahat	Ibu Asrama	
19.15 - 21.00	Kegiatan Ketrampilan Penunjang	Ibu Asrama / Petugas	
21.00 - 04.45	Istirahat, (Tidur Malam)	Ibu Asrama / Petugas Piket	
<u>RABU</u>			
04.45 - 05.30	Bangun Pagi, Sholat Subuh	Ibu Asrama	Yanresos:
05.30 - 06.15	Makan Pagi	Ibu Asrama/Petugas	Endang Setyaningsih
06.15 - 07.00	Pembinaan Ibu Asrama	Ibu Asrama/Petugas	
07.00 - 07.45	Bimbingan Asrama	Seksi Penyatunan	Penyantunan:
07.45 - 08.30	Apel Pagi	Seksi Yanresos	Joko Sugiri, S.H.
08.30 - 09.45	Olah Raga/Dinamika Kelompok	Joko Sumarno/ Peksos	
09.45 - 10.00	Istirahat	Seksi Penyatunan	
10.00 - 10.45	Perpustakaan	Perpustakaan Daerah Surakarta	
10.45 - 11.30	Kesenian (Musik)	Sucipto Yulianto/Joko Sumarno	
11.30 - 13.00	Sholat Dzuhur dan Tauziah	Peksos & Petugas	
13.00 - 13.45	Makan Siang	Seksi Penyatunan	
13.45 - 16.15	Konselling PM (Individu)	Peksos	
16.15 - 17.00	Sholat Ashar dan Mandi Sore	Seksi Penyatunan	
17.00 - 18.30	Pembinaan Mental (perorangan)	Hj. Sri Mulyani, ST.Hi	
18.30 - 19.15	Sholat Maghrib dan Makan Malam	Ibu Asrama	
19.15 - 20.00	Sholat Isya' dan Istirahat	Ibu Asrama	
20.00 - 21.15	Kegiatan Ketrampilan Penunjang	Ibu Asrama	
21.15 - 04.45	Istirahat, (Tidur Malam)	Ibu Asrama / Petugas Piket	
<i>HARI/JAM</i>	<i>KEGIATAN</i>	<i>PETUGAS</i>	<i>KOORDINATOR PELAKSANA</i>
<u>KAMIS</u>			
04.45 - 05.30	Bangun Pagi, Sholat Subuh	Ibu Asrama	Yanresos:
05.30 - 06.15	Makan Pagi	Ibu Asrama/Petugas	1. Dra. Sugiyanti
06.15 - 07.00	Pembinaan Ibu Asrama	Ibu Asrama/Petugas	2. Sulisty, S.ST
07.00 - 07.45	Bimbingan Asrama	Seksi Penyatunan	
07.45 - 08.30	Apel Pagi	Seksi Yanresos	Penyantunan:
08.30 - 09.45	Pengetahuan Kesehatan	Joko Sumarno	Erlina Setyowati
09.45 - 10.00	Istirahat	Seksi Penyatunan	
10.00 - 11.30	Tata Laksana Rumah Tangga	Seksi Penyatunan	
11.30 - 13.00	Sholat Dzuhur dan Tauziah	Peksos & Joko Sugiri, SH	
13.00 - 13.45	Makan Siang	Seksi Penyatunan	
13.45 - 15.15	Konselling Keluarga	Peksos	
15.15 - 16.00	Sholat Ashar dan Mandi Sore	Seksi Penyatunan	
16.00 - 17.45	Pembinaan Mental	Nanag Kasim Sunardi	

17.45 - 18.30	Sholat Maghrib dan Makan Malam	Ibu Asrama	
18.30 - 19.15	Sholat Isya' dan Istirahat	Ibu Asrama	
19.15 - 21.00	Yasinan	Rohimin Yasin	
21.00 - 04.45	Istirahat, (Tidur Malam)	Ibu Asrama / Petugas Piket	
<u>JUMAT</u>			
04.45 - 05.30	Bangun Pagi, Sholat Subuh	Ibu Asrama	Yanresos:
05.30 - 06.15	Makan Pagi	Ibu Asrama/Petugas	Sri Wahyuni, BA
06.15 - 07.00	Pembinaan Ibu Asrama	Ibu Asrama/Petugas	
07.00 - 07.45	Bimbingan Asrama	Seksi Penyatunan	Penyantunan:
07.45 - 08.30	Apel Pagi dilanjutkan Aerobic	Seksi Yanresos/ Instruktur	Suyatno
08.30 - 09.45	Istirahat	Seksi Penyatunan	
09.45 - 10.00	Pembinaan Agama Islam	KUA Kec. Laweyan	
	Pembinaan Agama Kristen	Wiwik Sundawati, AKS	
10.00 - 11.30	Istirahat, Sholat Dzuhur	Peksos & Ibu Asrama	
11.30 - 13.00	Sholat Dhuhur & Makan Siang	Seksi Penyatunan	
13.00 - 15.15	Istirahat	Peksos / Ibu Asrama	
15.15 - 16.00	Sholat Ashar dan Mandi Sore	Seksi Penyatunan	
16.00 - 17.45	Pembinaan Mental	YBM Kota Surakarta	
17.45 - 18.30	Sholat Maghrib dan Makan Malam	Ibu Asrama	
18.30 - 19.15	Sholat Isya' dan Istirahat	Ibu Asrama	
19.15 - 21.00	Kegiatan Ketrampilan Penunjang	Ibu Asrama	
21.00 - 04.45	Istirahat, (Tidur Malam)	Ibu Asrama / Petugas Piket	
<u>SABTU</u>			
04.45 - 05.30	Bangun Pagi, Sholat Subuh	Ibu Asrama	
05.30 - 06.15	Makan Pagi	Ibu Asrama/Petugas	Ibu Asrama
06.15 - 07.00	Pembinaan Ibu Asrama	Ibu Asrama/Petugas	
07.00 - 07.45	Bimbingan Asrama	Seksi Penyatunan	
07.45 - 09.45	Pembinaan Karakter	Dra. Sugiyanti/KORAMIL	
09.45 - 10.00	Istirahat	Seksi Penyatunan	
10.00 - 11.30	Home Industri	Petugas/Ibu Asrama	
11.30 - 13.00	Sholat Dzuhur dan Tauziah	Ibu Asrama	
13.00 - 13.45	Makan Siang	Seksi Penyatunan	
13.45 - 15.15	Home Industri	Petugas/Ibu Asrama	
15.15 - 16.00	Sholat Ashar dan Mandi Sore	Seksi Penyatunan	
16.00 - 17.45	Istirahat	Ibu Asrama	
17.45 - 18.30	Sholat Maghrib dan Makan Malam	Ibu Asrama	

18.30 - 19.15	Sholat Isya' dan Istirahat	Ibu Asrama	
19.15 - 21.00	Istirahat (Kegiatan Individu)	Ibu Asrama	
21.00 - 04.45	Istirahat, (Tidur Malam)	Ibu Asrama / Petugas Piket	

<i>HARI/JAM</i>	<i>KEGIATAN</i>	<i>PETUGAS</i>	<i>KOORDINATOR PELAKSANA</i>
<i>MINGGU</i>			
04.45 - 05.30	Bangun Pagi, Sholat Subuh	Seksi Penyatunan	
05.30 - 06.15	Makan Pagi	Seksi Penyatunan	Ibu Asrama
06.15 - 07.00	Pembinaan Ibu Asrama	Ibu Asrama	
07.00 - 11.30	Sholat Tasbih	Gus Ali	
11.30 - 13.00	Sholat Dzuhur dan Tauziah	Ibu Asrama	
13.00 - 13.45	Makan Siang	Seksi Penyatunan	
13.45 - 15.15	Istirahat	Ibu Asrama	
15.15 - 16.00	Sholat Ashar dan Mandi Sore	Seksi Penyatunan/Ibu Asrama	
16.00 - 17.45	Istirahat	Ibu Asrama	
17.45 - 18.30	Sholat Maghrib dan Makan Malam	Ibu Asrama	
18.30 - 19.15	Sholat Isya' dan Istirahat	Ibu Asrama	
19.15 - 21.00	Istirahat (Kegiatan Individu)	Ibu Asrama	
21.00 - 04.45	Istirahat, (Tidur Malam)	Ibu Asrama / Petugas Piket	

Surakarta, Agustus 2016

Kepala
Balai Rehabilitasi Sosial
"Wanita Utama" Surakarta

Dra. ENDANG DWI ADIYANI,MM
NIP. 19590508 198503 2 006

**JADWAL KEGIATAN PELAYANAN DAN REHABILITASI SOSIAL
TAHUN 2016 (KELAS B)
PENERIMA MANFAAT BALAI RESOS "WANITA UTAMA" SURAKARTA**

HARI/JAM	KEGIATAN	PETUGAS	KOORDINATOR PELAKSANA
<u>SENIN</u>			
04.45 - 05.30	Bangun Pagi, Sholat Subuh	Ibu Asrama	
05.30 - 06.15	Makan Pagi	Ibu Asrama/Petugas	Yanresos:
06.15 - 07.00	Pembinaan Ibu Asrama	Ibu Asrama/Petugas	Endang Setyaningsih
07.00 - 07.45	Bimbingan Asrama	Seksi Penyatunan	
07.45 - 08.30	Apel Pagi	Seksi Yanresos	Penyantunan:
08.30 - 09.45	Kamtibmas	POLSEK kec. Laweyan	Sri Hartini, BA
09.45 - 11.30	Menjahit	Dra. Sugiyanti	
	Tata Boga	Sugiasti	
	Salon	Endang Setyaningsih	
11.30 - 13.00	Sholat Dzuhur dan Tauziah	Peksos & Joko Sugiri, SH	
13.00 - 13.45	Makan Siang	Seksi Penyatunan	
13.45 - 15.15	Konselling Keluarga	Peksos	
15.15 - 16.00	Sholat Ashar dan Mandi Sore	Seksi Penyatunan	
16.00 - 17.45	Pembinaan Agama Islam	Kemenag Kota Surakarta	
17.45 - 18.30	Sholat Maghrib dan Makan Malam	Ibu Asrama	
18.30 - 19.15	Sholat Isya' dan Istirahat	Ibu Asrama	
19.15 - 21.00	Kegiatan Ketrampilan Penunjang	Ibu Asrama	
21.00 - 04.00	Istirahat, (Tidur Malam)	Ibu Asrama / Petugas Piket	
<u>SELASA</u>			
04.45 - 05.30	Bangun Pagi, Sholat Subuh	Ibu Asrama	Yanresos:
05.30 - 06.15	Makan Pagi	Ibu Asrama/Petugas	1. Joko Sumarno
06.15 - 07.00	Pembinaan Ibu Asrama	Ibu Asrama/Petugas	2. Umi Rokhana, S.ST
07.00 - 07.45	Bimbingan Asrama	Seksi Penyatunan	
07.45 - 08.30	Apel Pagi	Seksi Yanresos	Penyantunan:
08.30 - 09.45	Menjahit	H.Siti Zaenab	Sarmiyati
	Tata Boga	Sugiasti	
	Salon	Titik Maryati	
11.30 - 13.00	Sholat Dzuhur dan Tauziah	Peksos & Joko Sugiri,SH	
13.00 - 13.45	Makan Siang	Seksi Penyatunan	
13.45 - 15.15	Konselling PM (Individu)	Peksos	
15.15 - 16.00	Sholat Ashar dan Mandi Sore	Seksi Penyatunan	
16.00 - 17.45	Pembinaan Mental	Drs. H. Sriyadi	
17.45 - 18.30	Sholat Maghrib dan Makan Malam	Ibu Asrama	
18.30 - 19.15	Sholat Isya' dan Istirahat	Ibu Asrama	

19.15 - 21.00	Kegiatan Ketrampilan Penunjang	Ibu Asrama	
21.00 - 04.45	Istirahat, (Tidur Malam)	Ibu Asrama / Petugas Piket	
<u>RABU</u>			
04.45 - 05.30	Bangun Pagi, Sholat Subuh	Ibu Asrama	Yanresos:
05.30 - 06.15	Makan Pagi	Ibu Asrama/Petugas	Joko Sugiri, SH
06.15 - 07.00	Pembinaan Ibu Asrama	Ibu Asrama/Petugas	
07.00 - 07.45	Bimbingan Asrama	Seksi Penyatunan	Penyantunan:
07.45 - 08.30	Apel Pagi	Seksi Yanresos	Irni Retno Astuti, S.Sos
08.30 - 09.45	Olah Raga/Dinamika Kelompok	Sulistyo, S.ST/Peksos	
09.45 - 10.00	Istirahat	Seksi Penyatunan	
10.00 - 10.45	Perpustakaan	Perpustakaan Daerah Surakarta	
10.45 - 11.30	Musik	Sucipto Yulianto/Joko Sumarno	
11.30 - 13.00	Sholat Dzuhur dan Tauziah	Peksos & Joko Sugiri, SH	
13.00 - 13.45	Makan Siang	Seksi Penyatunan	
13.45 - 16.15	Konselling PM (Individu)	Peksos	
16.15 - 17.00	Sholat Ashar dan Mandi Sore	Seksi Penyatunan	
17.00 - 18.30	Pembinaan Mental (perorangan)	Hj. Sri Mulyani, ST.Hi	
18.30 - 19.15	Sholat Maghrib dan Makan Malam	Ibu Asrama	
19.15 - 20.00	Sholat Isya' dan Istirahat	Ibu Asrama	
20.00 - 21.15	Kegiatan Ketrampilan Penunjang	Ibu Asrama	
21.15 - 04.45	Istirahat, (Tidur Malam)	Ibu Asrama / Petugas Piket	

HARI/JAM	KEGIATAN	PETUGAS	KOORDINATOR PELAKSANA
<u>KAMIS</u>			
04.45 - 05.30	Bangun Pagi, Sholat Subuh	Ibu Asrama	Yanresos:
05.30 - 06.15	Makan Pagi	Ibu Asrama/Petugas	1. Dra. Sugiyanti
06.15 - 07.00	Pembinaan Ibu Asrama	Ibu Asrama/Petugas	2. Sulistyo, S.ST
07.00 - 07.45	Bimbingan Asrama	Seksi Penyatunan	
07.45 - 08.30	Apel Pagi dilanjutkan Ketrampilan	Seksi Yanresos	Penyantunan:
	Menjahit	H. Siti Zaenab	Erlina Setyowati
	Tata Boga	Sugiasti	
	Salon	Titik Maryati	
11.30 - 13.00	Sholat Dzuhur dan Tauziah	Peksos & Joko Sugiri, SH	
13.00 - 13.45	Makan Siang	Seksi Penyatunan	
13.45 - 15.15	Konselling Keluarga	Peksos	
15.15 - 16.00	Sholat Ashar dan Mandi Sore	Seksi Penyatunan	

16.00 - 17.45	Pembinaan Mental	Nanang Kasim Sunardi	
17.45 - 18.30	Sholat Maghrib dan Makan Malam	Ibu Asrama	
18.30 - 19.15	Sholat Isya' dan Istirahat	Ibu Asrama	
19.15 - 21.00	Yasinan	Rohimin Yasin	
21.00 - 04.45	Istirahat, (Tidur Malam)	Ibu Asrama / Petugas Piket	
<u>JUMAT</u>			
04.45 - 05.30	Bangun Pagi, Sholat Subuh	Ibu Asrama	Yanresos:
05.30 - 06.15	Makan Pagi	Ibu Asrama/Petugas	Sri Wahyuni, BA
06.15 - 07.00	Pembinaan Ibu Asrama	Ibu Asrama/Petugas	
07.00 - 07.45	Bimbingan Asrama	Seksi Penyatunan	Penyantunan:
07.45 - 08.30	Apel Pagi dilanjutkan Aerobic	Seksi Yanresos/ Instruktur	Suyatno
08.30 - 09.45	Istirahat	Seksi Penyatunan	
09.45 - 10.00	Pembinaan Agama Islam	KUA Kec. Laweyan	
	Pembinaan Agama Kristen	Wiwik Sundawati, AKS	
10.00 - 11.30	Istirahat, Sholat Dzuhur	Peksos & Ibu Asrama	
11.30 - 13.00	Makan Siang	Seksi Penyatunan	
13.00 - 15.15	Istirahat	Seksi Penyatunan	
15.15 - 16.00	Sholat Ashar dan Mandi Sore	Seksi Penyatunan	
16.00 - 17.45	Pembinaan Mental	YBM Kota Surakarta	
17.45 - 18.30	Sholat Maghrib dan Makan Malam	Ibu Asrama	
18.30 - 19.15	Sholat Isya' dan Istirahat	Ibu Asrama	
19.15 - 21.00	Kegiatan Ketrampilan Penunjang	Ibu Asrama	
21.00 - 04.45	Istirahat, (Tidur Malam)	Ibu Asrama / Petugas Piket	
<u>SABTU</u>			
04.45 - 05.30	Bangun Pagi, Sholat Subuh	Ibu Asrama	
05.30 - 06.15	Makan Pagi	Ibu Asrama/Petugas	
06.15 - 07.00	Pembinaan Ibu Asrama	Ibu Asrama/Petugas	
07.00 - 07.45	Bimbingan Asrama	Seksi Penyatunan	
07.45 - 09.45	Pembinaan Karakter	Dra. Sugiyanti/KORAMIL	Ibu Asrama
09.45 - 10.00	Istirahat	Seksi Penyatunan	
10.00 - 11.30	Home Industri	Petugas	
11.30 - 13.00	Sholat Dzuhur dan Tauziah	Ibu Asrama	
13.00 - 13.45	Makan Siang	Seksi Penyatunan	
13.45 - 15.15	Home Industri	Petugas/Ibu Asrama	
15.15 - 16.00	Sholat Ashar dan Mandi Sore	Seksi Penyatunan	
16.00 - 17.45	Istirahat	Ibu Asrama	

17.45 - 18.30	Sholat Maghrib dan Makan Malam	Ibu Asrama	
18.30 - 19.15	Sholat Isya' dan Istirahat	Ibu Asrama	
19.15 - 21.00	Istirahat (Kegiatan Individu)	Ibu Asrama	
21.00 - 04.45	Istirahat, (Tidur Malam)	Ibu Asrama / Petugas Piket	

<i>HARI/JAM</i>	<i>KEGIATAN</i>	<i>PETUGAS</i>	<i>KOORDINATOR PELAKSANA</i>
<i>MINGGU</i>			
04.45 - 05.30	Bangun Pagi, Sholat Subuh	Seksi Penyatunan	
05.30 - 06.15	Makan Pagi	Seksi Penyatunan	
06.15 - 07.00	Pembinaan Ibu Asrama	Ibu Asrama	
07.00 - 11.30	Sholat Tasbih	Seksi Penyatunan	
11.30 - 13.00	Sholat Dzuhur dan Tauziah	Peksos & Petugas	
13.00 - 13.45	Makan Siang	Seksi Penyatunan	
13.45 - 15.15	Istirahat	Ibu Asrama	
15.15 - 16.00	Sholat Ashar dan Mandi Sore	Seksi Penyatunan/Ibu Asrama	
16.00 - 17.45	Istirahat	Ibu Asrama	
17.45 - 18.30	Sholat Maghrib dan Makan Malam	Ibu Asrama	
18.30 - 19.15	Sholat Isya' dan Istirahat	Ibu Asrama	
19.15 - 21.00	Istirahat (Kegiatan Individu)	Ibu Asrama	
21.00 - 04.45	Istirahat, (Tidur Malam)	Ibu Asrama / Petugas Piket	

Surakarta, Januari 2015

Kepala
Balai Rehabilitasi Sosial
"Wanita Utama" Surakarta

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Dra. ENDANG DWI ADIYANI,MM
NIP. 19590508 198503 2 006

**DAFTAR KEGIATAN DALAM ASRAMA
PENERIMA MANFAAT
BALAI RESOS “WANITA UTAMA” SURAKARTA**

NO	WAKTU	K E G I A T A N	KETERANGAN
1	04.45 – 05.30	Bangun Pagi, Sholat Subuh Membersihkan Tempat Tidur, Ruangan, Mandi Pagi	
2	05.30 – 06.15	Makan Pagi	
3	06.15 – 07.00	Pembinaan Ibu Asrama	
4	07.00 – 07.45	Bimbingan Asrama	
5	07.45 – 11.30	Mengikuti Bimbingan Rehabilitasi Sosial	
6	11.30 – 13.00	Sholat Dhuzhur dan Tauziah	
7	13.00 – 13.45	Makan Siang	
8	13.45– 15.15	Mengikuti Bimbingan Rehabilitasi Sosial	
9	15.15 – 16.00	Sholat Ashar dan Mandi Sore	

10	16.00 – 17.45	Mengikuti Bimbingan Rehabilitasi Sosial	
11	17.45 – 18.30	Sholat Maghrib & Makan Malam	
12	18.30 – 19.15	Sholat Isya' & Istirahat	
13	19.15 – 21.00	Kegiatan Ketrampilan Penunjang	
14	21.00 – 04.45	Istirahat, Tidur Malam	

Surakarta,

2015

Kepala

Balai Rehabilitasi Sosial

“Wanita Utama” Surakarta

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Dra. ENDANG DWI ADIYANI,MM

NIP. 19590508 198503 2 006

**DAFTAR KEGIATAN DALAM ASRAMA
PENERIMA MANFAAT
BALAI RESOS “WANITA UTAMA” SURAKARTA I**

NO	WAKTU	K E G I A T A N	KETERANGAN
1	04.30 – 05.00	Bangun Pagi, Sholat Subuh	
2	05.00 – 06.30	Membersihkan Tempat Tidur, Ruangan, Tugas Kelompok dan Mandi Pagi	
3	06.30 – 08.00	Makan Pagi, Bimbingan Asrama dilanjutkan Apel Pagi	
4	08.00 – 12.00	Mengikuti Bimbingan Rehabilitasi Sosial	
5	12.00 – 13.00	Sholat Dhuhur dan Makan Siang	
6	13.00 – 15.00	Mengikuti Bimbingan Rehabilitasi Sosial	
7	15.00 – 15.30	Sholat Ashar dan Mandi Sore	
8	15.30 – 17.00	Mengikuti Bimbingan Rehabilitasi Sosial	
9	17.00 – 18.30	I s t i r a h a t, Sholat Maghrib	

10	18.30 – 19.30	Makan Malam, Sholat Isya'	
11	19.30 – 21.00	Kegiatan Individu (Nonton TV dll)	
12	21.00 – 04.30	Istirahat, Tidur Malam	

NB. : Untuk yang piket dapur bangun jam 04.00 Wib.

Surakarta,

Kepala

Balai Rehabilitasi Sosial

"Wanita Utama" Surakarta 1

Dra. ENDANG DWI ADIYANI,MM

NIP. 19590508 198503 2 006

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

JFU PEGAWAI**PANTI PELAYANAN SOSIAL WANITA "WANODYATAMA" SURAKARTA**

NO	NAMA	N I P	GOL	JABATAN
1	2	3	4	5
1	Dra. Endang Dwi Adiyani, MM	19590508 198503 2 006	IV/b	Ka. Barehsos "WU" Ska
2	Dra. Nani Rahmani	19621112 198603 2 007	III/d	Ka. Sub. Bag. Tata Usaha
3	Dra. Anik Tri Rochwati	19640823 199102 2 002	III/d	Kasi Penyantunan
4	Sumbodo, S.Sos	19650302 198909 1 001	III/d	Kasi Rehabilitasi Sosial
5	Sri Susetyowati	19620613 198503 2 005	III/b	Pengadministrasi Umum
6	S u l a s t r i	19630312 198503 2 013	III/b	Pengadministrasi Keuangan
7	Sri Rahayu	19640119 198803 2 005	III/b	Pengadministrasi Umum
8	K a t n o	19630924 198303 1 002	III/b	Pengadministrasi Rumah Tangga
9	S u t r i s n o	19690401 199303 1 007	III/b	Pengadministrasi Kepegawaian
10	Ary Noegraheni	19700220 199303 2 004	III/b	Caraka
11	Mutadi Wahyu Raharjo	19701010 199402 1 003	II/c	Penjaga Kantor
12	Wiranto	19820626 200901 1 012	II/b	Pengadministrasi Rumah Tangga
13	Haryanto	19720724 200901 1 002	II/b	Petugas Keamanan
14	Mukiyadi	19670402 201001 1 004	I/b	Pramu kantor
15	Joko Sugiri, SH	19670721 199101 1 002	III/d	Analisis Penyantunan
16	Sri Hartini, BA	19590523 197903 2 002	III/c	Pengadm. Teknis Penyantunan
17	Suyatno, SH	19601003 199303 1 001	III/b	Pramu Asrama
18	S a r m i y a t i	19690205 199103 2 005	III/b	Pramu Kesehatan

19	Veronika Erlina Setyowati	19740412 201212 2 001	II/a	Pramu Asrama
20	Dra. Sugiyanti	19650223 198901 2 001	III/d	Pelaksana Teknis Rehab & Penyaluran
21	Sri Wahyuni, BA	19600716 198503 2 005	III/c	Pembimbing vokasional / ketrampilan
22	Sulistyo, S.ST	19640204 199303 1 007	III/c	Pengadm. Rehab & Penyaluran
23	S a w a l	19620323 198703 1 004	III/b	Pengadm. Rehab & Penyaluran
24	Endang Setyaningsih	19661222 199203 2 009	III/b	Pembimbing vokasional / ketrampilan
25	Joko Sumarno	19611005 198203 1 014	II/c	Pembimbing Sosial, O.R & kesenian
26	Sri Endang M, AKS	19660508 198703 2 007	IV/a	Peksos Madya
27	Ninik Pahlawanti, S.Pd	19621110 198403 2 014	IV/a	Peksos Madya
28	Suwardoyo	19600411 198203 1 005	III/d	Peksos Penyelia
29	Tatik Maryatun, S.Pd	19621108 198303 2 009	III/d	Peksos Muda
30	Suprapti, AKS	19630930 198403 2 004	III/d	Peksos Muda
31	Wiwik Sundawati, AKS	19650831 198603 2 015	III/c	Peksos Muda
32	Darmaji, S.Pd	19600101 198603 1 040	III/d	Peksos Muda
33	Irni Retno Astuti, S.Sos	19780401 200903 2 006	III/b	Peksos Pertama
34	Umi Rokhana, S.ST	19750331 201001 2 009	III/b	Peksos Pertama

HARLEP DAN KONTRAK

35	Budi Erwanto	Harlep	Operator Komputer
36	Jamaluddin	Kontrak	Pengemudi
37	Sucipta Yuliyanta	Kontrak	Penjaga Kantor
38	L a w i	Kontrak	Juru Masak
39	Rina Rahmawati A, SE	Kontrak	Pranata Komputer

PENYALURAN PENERIMA MANFAAT TAHUN 2016

NO	ANGKA TAN TAHUN	JUMLAH PM	BEKERJA								
			PRT	Swasta	Kapsten	Konfeksi	Menikah	Wirausaha	Kembali kekeluarga	PMI	Ket
1	2016	291 orang	-	2	28	22	1	98	125	15	

Dalam melaksanakan Penyaluran Penerima Manfaat Tahun 2016, Balai resos Wanita Utama Surakarta, melakukan kerjasama dengan :

1. Salon “ BUNGA “Sragen
2. Salon “ YEESI “ Sumber, Surakarta
3. Salon “ LISA “ Makam Haji, Sukoharjo
4. Salon “ IVAN “ Tipes, Surakarta
5. Konveksi “ BU MARTIN “ Mutihan, Laweyan, Surakarta
6. Catering “ IMMANUEL “ Panularan, Surakarta
7. Warung Makan “ MBAK TRI “ Pajang, Surakarta
8. Warung sop “ SI KOMO “ Mutihan, Surakarta
9. Salon “ ASIH “ Mutihan Surakarta

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



**FOTO-FOTO KEGIATAN
PANTI PELAYANAN SOSIAL WANITA
“WANODYATAMA” SURAKARTA.**



DINAS SOSIAL PROVINSI JAWA TENGAH

A. Rekrutmen



Sosialisasi dan koordinasi dengan instansi terkait

B. Penerimaan Penerima Manfaat di Balai



Kedatangan calon Penerima Manfaat hasil penertiban (razia) dari berbagai Kabupaten / Kota seluruh Provinsi Jawa Tengah.



Identifikasi untuk memperoleh data awal mengenai diri calon Penerima Manfaat

C. Pelayanan dan Rehabilitasi Sosial

1. Pelayanan Asrama



Penempatan Penerima Manfaat dalam asrama mendapatkan peralatan kebutuhan sehari-hari (sabun,shampoo, sikat gigi dan odol), pakaian dalam, baju harian, baju seragam dan baju olah raga



Penerima Manfaat mendapat jatah makan tiga kali sehari dengan menu sesuai daftar menu yang ditentukan dari Pemerintah Provinsi

2. Bimbingan Rehabilitasi Sosial
a. Bimbingan Fisik, Kesehatan dan Mental



Penerima Manfaat sedang melaksanakan bimbingan fisik (Senam Aerobic) setiap hari Jum'at



Penerima Manfaat melakukan kegiatan VCT (Voluntary Counseling and Testing) untuk mengetahui terindikasi IMS (infeksi Menular Seksual) dan HIV/AIDS bekerja sama dengan Dinas Kesehatan Kota Surakarta dan RSUD Dr. Moewardi.



Konseling Individu Penerima Manfaat maupun keluarga dengan Pekerja Sosial maupun dengan pembimbing masing-masing berkenaan dengan permasalahan mereka



Penerima Manfaat sedang menerima pengarahan dan pembinaan dari Kepolisian setiap hari senin.



Penerima Manfaat mendengarkan pengarahan Kepala Panti Pelayanan Sosial Wanita "Wanodyatama" Surakarta



Penerima Manfaat mengikuti bimbingan Kamtibmas dari Polsek Laweyan Surakarta



Penerima Manfaat mengikuti kegiatan Pembinaan Karakter dari Koramil Kota Surakarta



Penerima Manfaat sedang mengikuti bimbingan mental agama dan renungan malam.

b. Bimbingan Sosial dan Kemasyarakatan



Penerima Manfaat mengikuti kegiatan bimbingan kelompok



Dinamika kelompok digunakan untuk meningkatkan sosialisasi individu di dalam kelompok, menjalin kerja sama, kerukunan dan kesetiakawanan sesama Penerima Manfaat.



Kegiatan menyanyi / musik sebagai referesing bagi Penerima Manfaat.

c. Bimbingan Ketrampilan

1) Ketrampilan Pokok



Penerima Manfaat mengikuti bimbingan ketrampilan menjahit



Penerima Manfaat mengikuti bimbingan ketrampilan salon.



Penerima Manfaat mengikuti bimbingan ketrampilan tata boga

2) Ketrampilan Penunjang



Penerima Manfaat melakukan kegiatan pembuatan assesories



Kegiatan pembuatan batik ikat celup oleh Penerima Manfaat



Hasil Kegiatan Batik Ikat Celup



Pembuatan amplop sebagai pengisi waktu luang PM



Penerima Manfaat mengikuti kegiatan Pelatihan Pijat Bayi dan Balita dari Fakultas Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta



Kegiatan pembuatan telur asin



Penerima Manfaat melakukan Ketrampilan memasang Payet

3. Resosialisasi

a. UEP



Penerima Manfaat melaksanakan kegiatan UEP berjualan Jenang Ayu di depan Kantor Panti Pelayanan Sosial Wanita "Wanodyatama" Surakarta



Penerima Manfaat yang hampir selesai menjalani bimbingan dan pelayanan melakukan kegiatan UEP menjahit dan menunggu Outlet Panti

b. Bimbingan Kesiapan dan Peran Masyarakat



Pekerja Sosial menyiapkan mental keluarga PM sebelum dilaksanakan penyaluran



Case Conference (CC) yang diikuti oleh struktural, pembimbing ketrampilan dan Fungsional Pekerja Sosial membahas mengenai penyaluran Penerima Manfaat dan perkembangan Penerima Manfaat selama mengikuti kegiatan Pelayanan dan Rehabilitasi Sosial

4. Penyaluran

a. Pernikahan



Pernikahan sebagai salah satu bentuk penyaluran bagi Penerima Manfaat Pernikahan dilaksanakan di Aula KUA Kecamatan Laweyan maupun di Aula Panti Pelayanan Sosial Wanita "Wanodyatama" Surakarta



Setelah Pernikahan terlaksana Penerima Manfaat mendapat bantuan stimulan sesuai dengan ketrampilan yang dipilih selama mengikut Pelayan dan Rehabilitasi Sosial di Panti

b. Penyaluran kembali ke keluarga yang sah



Penyaluran Penerima Manfaat kembali ke keluarga yang sah

c. Penyaluran Kerja



Penyaluran Penerima Manfaat mejadi Kapster Salon

d. Pemberian paket modal usaha



Penyerahan paket modal usaha untuk ketrampilan tata boga.



penyerahan paket modal usaha untuk ketrampilan menjahit.



Penyerahan paket modal usaha untuk ketrampilan salon.

5. Bimbingan Lanjut



Eks. Penerima Manfaat memiliki usaha pembuatan baso dan tahu baso, menerima kunjungan dari Kepala Panti dalam rangka binjutan



Eks Penerima Manfaat memiliki usaha laundry menerima kunjungan kunjungan dari Kepala Panti dalam rangka binjut



Kepala Panti melaksanakan Binjut terhadap eks Penerima Manfaat yang membuka usaha Penjahitan di rumahnya



Binjut ke Eks Penerima Manfaat yang membuka usaha warungan



Binjut ke Eks Penerima Manfaat yang membuka usaha salon

**STRUKTUR ORGANISASI
BALAI REHABILITASI SOSIAL “WANITA UTAMA” SURAKARTA**

KEPALA
Dra. ENDANG DWI ADIYANI, MM
NIP. 19590508 198503 2 006

KA. SUB. BAG TATA USAHA
Dra. NANI RAHMANI
NIP. 19621112 198603 2 007

S U L A S T R I
NIP. 19630312 198503 2 013

SRI SUSETYOWATI
NIP. 19620613 198503 2 005

SRI RAHAYU
NIP. 19640119 198803 2 005

K A T N O
NIP. 19630924 198303 1 002

SUTRISNO
NIP. 19690401 199303 1 007

ARY NOEGRAHENI
NIP. 19700220 199303 2 004

MUTADI WAHYU RAHARJO
NIP. 19701010 199402 1 003

WIRANTO
NIP. 19820626 200901 1 002

HARYANTO
NIP. 19720724 200901 1 002

MUKIYADI
NIP. 19670402 201001 1 004

KOORDINATOR FUNGSIONAL
S U W A R D O Y O
NIP. 19600411 198203 1 005

TATIK MARYATUN, S.Pd
NIP. 19621108 198303 2 009

SRI ENDANG MULYANINGSIH, AKS
NIP. 19660508 198703 2 007

NINIK PAHLAWANTI, S.Pd
NIP. 19621110 198403 2 014

SUPRAPTI, AKS
NIP. 19630930 198403 2 004

DARMAJI, S.Pd
NIP. 19600101 198603 1 040

WIWIK SUNDAWATI, AKS
NIP. 19650831 198603 2 015

IRNI RETNO ASTUTI, S.Sos
NIP. 19780401 200903 2 006

UMI ROKHANA, S.ST
NIP. 19750331 201001 2 009

KASI PENYANTUNAN
Dra. ANIK TRI ROCHWATI
NIP. 19640823 199102 2 002

JOKO SUGIRI, SH
NIP. 19670721 199101 1 002

SRI HARTINI, BA
NIP. 19590523 197903 2 002

SUYATNO, SH
NIP. 19601003 199303 1 001

SARMIYATI
NIP. 19690205 199103 2 005

VERONIKA ERLINA SETYOWATI
NIP. 19740412 201212 2 001

KASI REHABILITASI SOSIAL
SUMBODO, S.Sos
NIP. 19650302 198909 1 001

Dra. SUGIYANTI
NIP. 19650223 198901 2 001

SRI WAHYUNI, BA
NIP. 19600716 198503 2 005

SULISTYO, S.ST
NIP. 19640204 199303 1 007

S A W A L
NIP. 19620323 198703 1 004

ENDANG SETYANINGSIH
NIP. 19661222 199203 2 009

JOKO SUMARNO
NIP. 19611005 198203 1 014

KETERANGAN

1. ————— Garis Komando
2. - - - - - Garis Koordinasi

SUMBER : PERGUB. PROV. JATENG NO. 53 TH. 2013 TANGGAL 22 AGUSTUS 2013

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama : Muhamad Abdul Kohar, S. Kom. I
2. Tempat, tanggal lahir : Boyolali, 15 Februari 1990
3. Alamat Rumah : Blumbang Wetan, Bantengan, Karanggede,
Boyolali
4. Email : kohar.kpi@gmail.com
5. Nomor telp. (HP) : 081804447453
6. Alamat Kantor : DEKAMedia IAIN Surakarta
7. Nama Ayah : Muhamad Zainudin
8. Nama Ibu : Siti Khayatun
9. Nama Istri : Early Susanti, S. Kom. I
10. Nama Anak : Muhammad Azzam Ainur Rosyid
11. Pendidikan terakhir : SI Bimbingan Konseling Islam IAIN Surakarta

B. Riwayat Pendidikan

1. TK Mawar Bantengan
2. SD Negeri 02 Bantengan
3. MTs N Karanggede
4. SMA Bina Insani Susukan Semarang
5. IAIN Surakarta

C. Riwayat Pekerjaan

1. Guru BK di SMA Plus Bina Insani Susukan terhitung dari Juli 2008 – Juni 2009

2. Menjadi Pegawai di INDOKOST Jakarta di bagian Keuangan dan keamanan terhitung dari Juli 2009 – April 2010
3. Menjadi Supervisor di Lembaga Dakwah Multi Usaha Mandiri IAIN Surakarta terhitung dari September 2010 – Juli 2016

D. Pengalaman Organisasi

1. Menjadi Pengurus Osis dan Pramuka di MTsN Karanggede
2. Menjadi Pengurus Osis Bagian Kesenian di PPM Bina Insani
3. Menjadi Pengurus Pondok Bagian Keamanan di PPM Bina Insani
4. Menjadi Pengurus Ranting Nahdlatul Ulama' di PPM Bina Insani
5. Menjadi Ketua Alumni PPM Bina Insani Angkatan 2008
6. Menjadi Penyiar Radio di Inspiro Radio IAIN Surakarta

E. Minat Keilmuan : Saya sangat suka belajar didunia sosial kemasyarakatan, seperti permasalahan-permasalahan yang terjadi dalam kehidupan bermasyarakat. Oleh sebab itu saya selalu menekuni dan mempelajari tentang bimbingan dan konseling islam karena menurut saya bimbingan dan konseling islam itu salah satu jawaban atau cara dalam mengatasi permasalahan yang terjadi di masyarakat ini.

F. Karya Ilmiah

a. Artikel

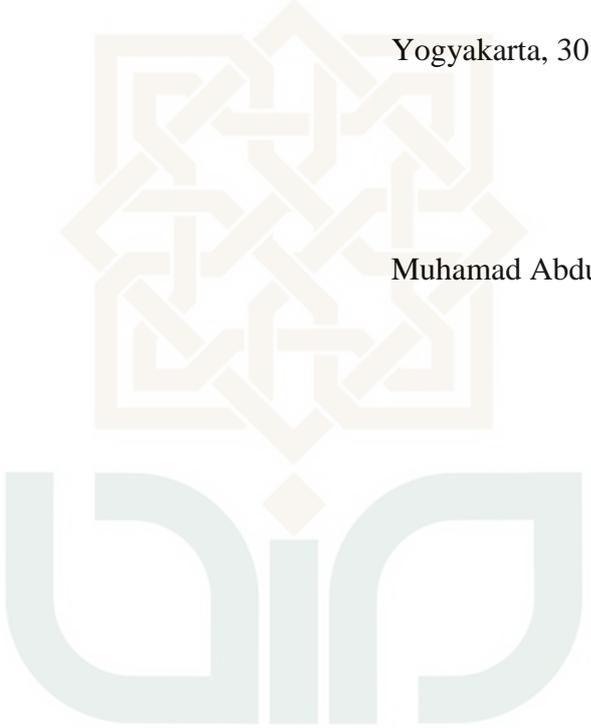
Jurnal yang berjudul : Konsep Bimbingan Dan Konseling *Rational Emotive Behavior Therapy* (Rebt) Islami Untuk Meningkatkan Resiliensi Pada Wanita Tuna Susila. Dalam Jurnal Al Balaq IAIN Surakarta Tahun 2017

b. Penelitian

Skripsi yang berjudul : Bimbingan Pribadi Dalam Penanganan Korban Kekerasan Dan Pelecehan Seksual Pada Anak Di Yayasan Kakak Surakarta.

Yogyakarta, 30 Mei 2017

Muhamad Abdul Kohar, S. Kom. I



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA